

**PENERAPAN MEDIA ORIGAMI
DALAM PEMBELAJARAN *QAWĀ'ID*
SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

NISA'UL AKMALIA

NIM. 2017403132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KE GURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nisa'ul Akmalia
NIM : 2017403132
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawā'id* Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Nisa'ul Akmalia

NIM. 2017403113

HASIL CEK PLAGIASI

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unirow.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.unida.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MEDIA ORIGAMI DALAM PEMBELAJARAN *QAWA'ID* SISWA
KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Nisa'ul Akmalia (NIM.2017403132), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 11 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui Oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang

Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 198550929201101010

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. 198911112023212053

Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

Penguji Utama

Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I
NIP. 197111152003121001

Diketahui oleh :

Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abdurrahman Dharin, S.Ag. M.Pd.
197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Juli 2024

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Nisa'ul Akmalia

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

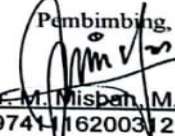
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nisa'ul Akmalia
NIM : 2017403132
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawā'id* Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Juli 2024

Pembimbing,

Dr. M. Misbah, M.Aq.
NIP. 197411162003121001

PENERAPAN MEDIA ORIGAMI DALAM PEMBELAJARAN *QAWĀ'ID* SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

NISA'UL AKMALIA

NIM. 2017403132

Abstrak: MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang memiliki ciri khas islami. Selain mengajarkan mata pelajaran umum salah satu mata pelajaran yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah bahasa Arab. Penelitian ini membahas mengenai penerapan media origami yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran *qawā'id*. Media origami merupakan suatu seni melipat kertas warna-warni yang menarik perhatian siswa yang melibatkan keterampilan dan ketelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan gambaran penerapan pembelajaran yaitu: (1) pendahuluan, guru memulai proses belajar mengajar (2) Inti, guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media berupa kertas origami (3) Penutup, guru memberikan kesimpulan dan refleksi kepada siswa serta memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa terkait materi yang telah disampaikan. Penggunaan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* di MTS Muhammadiyah Purwokerto menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, Media Origami, Pembelajaran *Qawā'id*

**PENERAPAN MEDIA ORIGAMI DALAM PEMBELAJARAN QAWĀ'ID
SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

NISA'UL AKMALIA

NIM. 2017403132

Abstract: MTs Muhammadiyah Purwokerto is one of the institutions middle level formal education institution that has Islamic characteristics. In addition to teaching general subjects, one of the subjects. Subjects in MTs Muhammadiyah Purwokerto is Arabic language. Arabic. This research discusses the application of origami media used in the process of *qawā'id* learning activities. origami media is an art of folding colorful paper that attracts students' attention. paper that attracts students attention which involves skill and accuracy. skill and accuracy. This study used descriptive qualitative research motede. The research subjects were students and Arabic language teachers. Data collection techniques obtained by structured interviews, observation, and documentation. The results of the study explain that the description of the application of learning is: (1) Introduction, the teacher starts the teaching and learning process (2) Core, the teacher conveys learning material using media in the form of origami paper (3) Closing, the teacher gives conclusions and reflections to students and asks questions to students and reflection to students and ask questions to some students related to the material that has been delivered. that has been delivered. The use of origami media in *qawā'id* learning at MTs Muhammadiyah Purwokerto creates a pleasant learning atmosphere and students become more enthusiastic and active in learning become more enthusiastic and active in learning.

Keywords: Application, Origami Media, *Qawā'id* Learning

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
—	Dammah	U	u

Contoh:

كُتِبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - žukira

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ... ا ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) **Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- 1) Hamzah di awal:

- امرت - umirtu
اكل - akala

- 2) Hamzah ditengah:

- تأخذون - takhuḏūna
تأكلون - takulūna

- 3) Hamzah di akhir:

- شيء - syaiun
النوء - an-nauu

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”¹

(Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

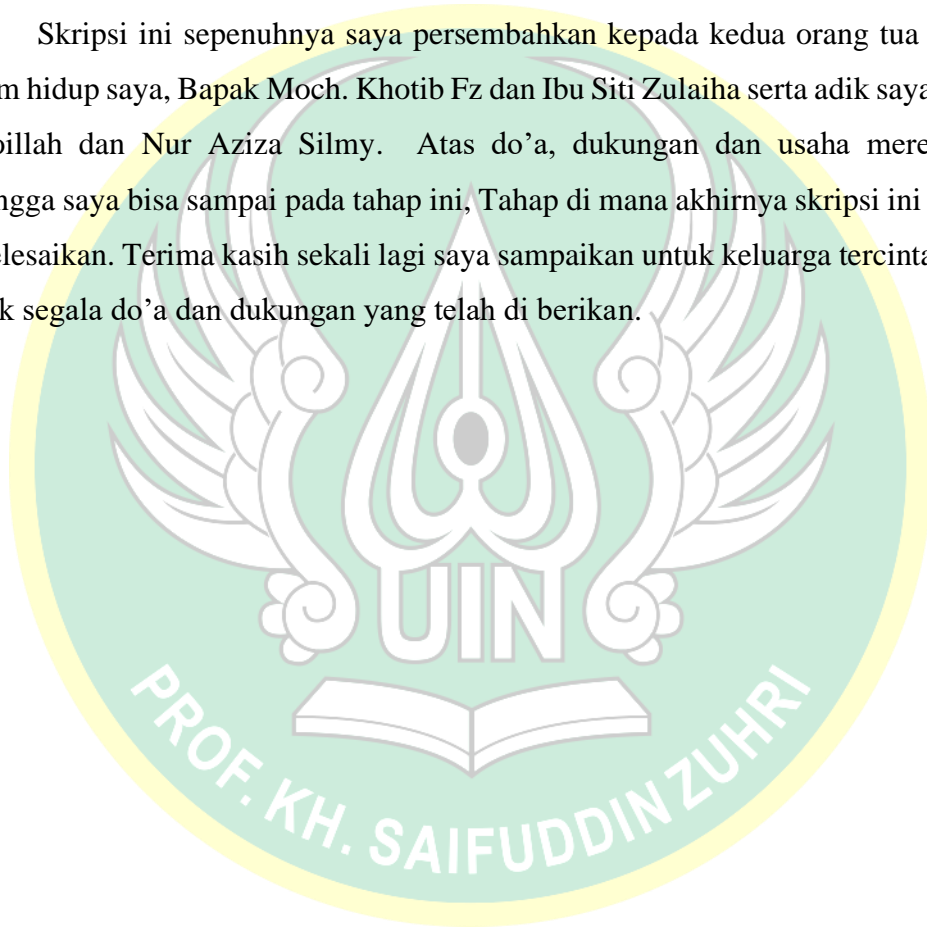


¹ Q.S Al- Mujadalah Ayat 11

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn segala puji hanya milik Allah SWT tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua hebat dalam hidup saya, Bapak Moch. Khotib Fz dan Ibu Siti Zulaiha serta adik saya Faza Athoillah dan Nur Aziza Silmy. Atas do'a, dukungan dan usaha merekalah sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, Tahap di mana akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih sekali lagi saya sampaikan untuk keluarga tercinta saya untuk segala do'a dan dukungan yang telah di berikan.



KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawa'id* Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto”. Kesejahteraan serta keselamatan semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Setelah melewati beberapa proses akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, selaku rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku wakil dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku wakil dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku wakil dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd., selaku ketua program studi pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Neni Martiningsih, M.Pd., selaku Kepala MTs Muhammadiyah Purwokerto
12. Fitroh Tohiroh S.Ag., selaku guru bahasa Arab MTs Muhammadiyah Purwokerto yang telah bersedia memberikan informasi terkait topik penelitian
13. Segenap Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Purwokerto
14. Segenap Siswa MTs Muhammadiyah Purwokerto
15. Bude saya Hj. Chomsiyati, yang sudah ikut serta dalam perkuliahan dan memberikan doa serta dukungan.
16. Segenap keluarga besar saya di Banyumas dan di Pekalongan, yang sudah memberikan dukungan dan motivasi.
17. Teman-teman kelas PBA C Angkatan 2020, khususnya Zulfa Khusna, Lita Mausuli Awaliyani, Vebri Widia Ningsih, Mu'alifah dan Arina Rosyada Affan yang sudah membantu dan memberi motivasi.
18. Teman-teman kelompok KKN saya yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
19. Teman-teman kelompok PPL saya yang sudah memberikan saya semangat.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesalahan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik didunia maupun diakhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis megharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun, penulis juga berharap semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Purwokerto, 5 Juli 2023

Penulis,

Nisa'ul Akmalia

NIM. 2017403132



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK INDONESIA.....	vi
ABSTRAK INGGRIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Penerapan Media Origami.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Media Origami	17
B. Pembelajaran <i>Qawā'id</i>	21
C. Kajian Pustaka.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30

C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Analisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran <i>Qawā'id</i> Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto	36
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran <i>Qawā'id</i> Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto	54
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	LIX
LAMPIRAN-LAMPIRAN	lxiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xcii



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Nilai Siswa Kelas VII.....	4
Tabel 2 Materi Mufradāt.....	45
Tabel 3 Materi mużakkar dan muannaş.....	45
Tabel 4 Materi Mubtada' dan Khabar.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Penelitian	lxiv
Lampiran 2 hasil instrumen penelitian	lxvi
Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	lxxii
Lampiran 4 Foto Buku Modul	lxxiii
Lampiran 5 Foto Kegiatan Pembelajaran.....	lxxiv
Lampiran 6 Blangko Bimbingan Proposal.....	lxxvi
Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal	lxxvii
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	lxxviii
Lampiran 9 Surat keterangan Kompre.....	lxxix
Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu.....	lxxx
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Riset Individu	lxxxi
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi.....	lxxxii
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah	lxxxiv
Lampiran 14 Surat Sumbangan Buku.....	lxxxv
Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI.....	lxxxvi
Lampiran 16 Sertifikat Etip dan Iqla.....	lxxxvii
Lampiran 17 Sertifikat PPL.....	lxxxiii
Lampiran 18 Sertifikat KKN	lxxxiv
Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	xc

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran asing merupakan aktivitas mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar siswa yang diajar bahasa asing tertentu melakukan aktivitas belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Asing. Tujuan utama pembelajaran bahasa asing yaitu pengembangan kemampuan dalam menerapkan bahasa itu baik secara lisan maupun tulisan.² Dalam sistem pendidikan, fungsi guru sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan perlu juga dibantu media agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan berhasil. Penyajian materi pembelajaran pada pokok bahasan dengan menggunakan metode dan media yang tepat akan meningkatkan motivasi siswa dan mampu menarik minat siswa untuk mempelajari materi yang disajikan.³ Bahasa Arab adalah bahasa asing yang dianggap sulit bagi siswa karena tidak semua mengerti tentang bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri terdiri dari 3 unsur dan 4 keterampilan yaitu *Aswad*, *Mufradāt*, dan *Qawā'id*. Sedangkan 4 keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Unsur bahasa tarkib adalah aturan penulisan bahasa dalam bahasa Arab (*qawā'id*) atau dalam bahasa Inggris disebut *Grammar*.⁴ Pembelajaran *qawā'id* merupakan salah satu bagian terpenting dalam metodologi pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran *qawā'id* adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya dalam hal ini terjadi perubahan tingkah laku dimana mereka

²Siti Zaimatut Taqiyah, "Implementasi Manual Media Kaana Puzzle Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 35, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i1.6952>.

³ Nisa Fahmi Huda, "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu," *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 156, <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2390>.

⁴ Rina dian Rahmawati and Amrini Shofiyani, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawaid (Studi Kasus: SMP Unggulan NU Mojoagung Jombang)," *Jurnal Education And Development* 7, no. 3 (2019).

dapat memahami, mengerti dan menguasai *qawā'id* dan diharapkan mereka mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. *Qawā'id* bahasa Arab merupakan salah satu unsur dan sarana yang membantu untuk mempelajari bahasa Arab. *Qawā'id* merupakan sarana untuk memelihara kalam, membenarkan pengucapan dan tulisan.⁵

Media pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bukan hanya baik untuk pembelajar anak-anak tetapi juga untuk pembelajar dewasa. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa asing (Arab). Media pembelajaran juga merupakan salah satu unsur yang penting dan harus terpenuhi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan Abdurochman bahwa : “Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pembelajaran adalah Kurikulum, materi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, guru , siswa, dan evaluasi.”⁶

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto banyak ditemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami bahasa Arab terutama dalam memahami *qawā'id* pada menyambung kata. Dari hal tersebut guru memiliki tanggung jawab lebih untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran, upaya yang dilakukan oleh guru adalah menerapkan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* yang dapat memudahkan siswa dalam belajar tetapi juga menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa Arab. Media pembelajaran yang ditentukan oleh guru harus memberikan efektivitas bagi siswa sehingga dapat menciptakan keadaan kelas yang aktif dan efisien.⁷

⁵ Lasri Rosalinda, Charul Bariah, “Pembelajaran Qawa'id (Nahwu) Dengan Menggunakan Metode Mind Mipping,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi* Vol. 3, no. 3 (2019).

⁶ Siti Mahmudah, “Media Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20 (01), 129,” 2018.

⁷ Observasi Awal, MTs Muhammadiyah Purwokerto, 30 Januari 2023.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran qawā'id yaitu menerapkan media pembelajaran origami. Media origami dapat menyita perhatian siswa karena keunikan bentuk kertas yang menarik. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media origami ini siswa menjadi aktif dalam menyusun kalimat sesuai dengan warna kertas origami. Metode dengan menggunakan media kertas origami tersebut dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran qawā'id karena media dan metode yang digunakan oleh guru. Penyusunan media pembelajaran ini dirancang untuk memberi fasilitas kepada siswa untuk lebih mudah dalam kosakata dalam pembelajaran qawā'id. Penggunaan media origami dinilai tepat karena cara pembuatannya lebih sederhana dan praktis, sehingga tidak mempersulit perancangan guru. Bahan ini sederhana namun efektif digunakan karena hanya membutuhkan beberapa alat dan bahan yaitu kertas origami dan pena.

MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang memiliki ciri khas islami. Ciri khas MTs sebagai pendidikan yang berciri khas islam kurikulum yang digunakan. Selain mengajarkan mata pelajaran umum salah satu mata pelajaran yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Purwokerto saat ini guru telah menerapkan media origami dalam pembelajaran qawā'id.

Berikut hasil nilai dari siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto setelah menerapkan media origami dalam pembelajaran qawā'id diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 1 Data Nilai Siswa Kelas VII

No	Nama	Nilai
1	AFM	100
2	AW	70
3	AD	100
4	ARR	100
5	BDR	100
6	BSW	95
7	BAF	100
8	ESP	90
9	FA	90
10	FIF	100
11	FK	70
12	FA	90
13	JNP	100
14	MAP	70
15	PC	90
16	RDS	100
17	RDA	90
18	RPL	80
19	RSN	100
20	RRA	100
21	RP	100

Tabel di atas merupakan data penilaian siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada pembelajaran *qawā'id* dengan menggunakan media pembelajaran origami. Dapat diketahui bahwa pembelajaran *qawā'id* bahasa Arab menggunakan media kertas origami sangat efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi *qawā'id*. Sebelum diterapkan media origami siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak mencapai ketuntasan nilai dan setelah diterapkan media origami siswa menjadi lebih aktif dan efektif saat proses pembelajaran *qawā'id* dan 21 siswa mendapatkan nilai tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dan menjadi aktif karena ketertarikan dari media origami tersebut dalam mempelajari

qawā'id bahasa Arab apabila menggunakan media origami. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka tujuan dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Peneliti akan meneliti lebih dalam pada media origami yang diterapkan oleh guru mata pelajaran sehingga menjadi ketertarikan siswa dalam pembelajaran *qawā'id* kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

B. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu proses menerapkan ide, konsep kebijakan dan inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberi dampak baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Sedangkan menurut Munir Yusuf dalam Suwarno penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Hal ini dipahami bahwa penerapan merupakan serangkaian upaya untuk mewujudkan konsep yang direncanakan atau yang telah diprogram untuk mencapai tujuan.⁸

Yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini yaitu kegiatan terencana menggunakan media origami dalam kegiatan pembelajaran *qawā'id* secara langsung kepada siswa.

2. Media Origami

Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Menurut Latuheru mengemukakan bahwa media adalah bahan, alat, dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi

⁸ A. Mustika Abidin, "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak," *An-Nisa* 12, no. 1 (2019): 572, <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.452>.

komunikasi edukatif antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat dan efektif.⁹

kata origami merupakan bahasa jepang kuno, yakni gabungan dari kata ori (melipat) dan kami (kertas). ketika kedua kata itu digabung, ada sedikit perubahan namun tidak mengubah artinya yakni dari kata kami menjadi gami sehingga yang terjadi bukan orikami melainkan origami, yang berarti melipat kertas. Origami adalah seni melipat kertas menjadi berbagai bentuk yang dekoratif termasuk bentuk-bentuk bangun datar. Media origami adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan media seni melipat kertas.¹⁰ Yang dimaksud media origami dalam penelitian ini yaitu menggunakan media origami sebagai media pembelajaran bahasa Arab dalam materi qawā'id.

Maya Hirai, instruktur Origami bersertifikat dari Nippon Origami Association (NOA) dalam Thesis Vitra Ningsih mengatakan bahwa origami bukan hanya sekedar seni melipat kertas yang mengubah selembar atau beberapa kertas menjadi sebuah model atau barang yang berguna, melainkan juga mengajarkan keaktifitasan, ketekunan, ketelitian, imajinasi serta keindahan. Berbagai macam warna pada kertas origami yang menambah ketertarikan dan keaktifitasan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam menerapkan media origami ini guru dapat menggunakan kertas origami dalam bermacam permainan, seperti menyambung kata, melipat kertas, dan permainan lainnya. Dengan adanya penerapan media dan permainan menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.¹¹

⁹ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

¹⁰ Ima Ni'matuzzahroh, "Model Pembelajaran Novick Dengan Media Origami Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika* 2, no. 1 (2020): 25.

¹¹ Vitra Ningsih, "Penerapan Seni Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK. Satap OLANG" (Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022). 15

3. Pembelajaran *Qawā'id*

Kata *qawā'id* berasal dari Bahasa Arab yang secara bahasa artinya kaidah-kaidah, dasar, dan aturan. Sedangkan secara istilah *qawā'id* adalah premis umum yang dikonsiderasikan dengan seluruh spesiesnya. Pemahaman yang hampir sama dikemukakan oleh Amin Ali As Sayyid bahwa *qawā'id* adalah sebuah paradigma yang bersifat universal disimpulkan dari perkataan orang Arab. Adapun menurut kamus Al- Munawwir *qawā'id* itu sendiri merupakan jamak dari kata *qā'idah* yang berarti aturan, undang-undang. Jadi *qawā'id* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab, di mana cabang dari ilmu *qawā'id* ini sangat banyak diantaranya adalah ilmu nahwu dan sharāf.¹²

Sementara itu yang dimaksud dari *qawā'id* yang terdapat dalam penelitian ini adalah aturan atau kaidah dalam menyusun kalimat yang dipelajari oleh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Dan *qawā'id* ini perlu dikuasai oleh para siswa untuk menunjang kemampuan dari empat ketrampilan yang terdapat dalam bahasa arab.

Jadi yang dimaksud penerapan media origami dalam pembelajaran bahasa Arab pada penelitian ini adalah penulis menganalisis lebih dalam langkah- langkah penerapan media origami yang digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Media origami yaitu media kertas warna yang berasal dari jepang, media ini merupakan media penyalur informasi belajar atau penyalur pesan media seni lipat kertas. Media tersebut diterapkan pada pembelajaran *qawā'id* yaitu pembelajaran yang tentang aturan atau kaidah dalam penyusunan kalimat bahasa Arab yang dipelajari siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

¹² Emmy Anisnaini, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Qawaid Melalui Penggunaan Media Kartu Bagi Siswa Kelas VII MTsN 8 Kediri" 5, no. 2 (2021).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah akan menjadi pokok penelitian adalah “Bagaimana penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas. Maka diperoleh tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian

Untuk mendeskripsikan penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media origami di Sekolah maupun di Instansi lainnya, dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang lain.

b. Manfaat praktis :

1. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam menyusun dan menentukan media pembelajaran efektif dan efisien guna meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada guru terutama guru mata pelajaran Bahasa Arab agar dapat menambah media dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman langsung tentang penerapan media origami dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Berikut sistem pembahasan dalam penelitian ini :

Bab pertama yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi konseptual , rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori, berupa teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang terdiri atas media pembelajaran, media origami, pembelajaran *qawā'id*.

Bab ketiga metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat pembahasan berupa penyajian data penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dan analisis data terkait penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id*.

Bab kelima penutup berupa kesimpulan dan saran-saran. Kemudian bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerapan Media Origami

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹³ Dari sudut pandang belajar mengajar, media adalah penyampaian informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Lebih khusus lagi, definisi media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk memperoleh, memproses, dan merekonstruksi informasi visual atau verbal. Musfiqon dalam jurnal Muhammad Hasan menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk memahami isi pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁴

Ada beberapa pendapat tentang media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menurut Azikiwe dalam jurnal Ardy Nur Hanafi, media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang digunakan guru untuk melibatkan indra penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecapian selama pembelajaran. Media pembelajaran merupakan pembawa informasi yang

¹³ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

¹⁴ Hasan et al., *Media Pembelajaran*.

- 2) dirancang khusus untuk mencapai tujuan dalam situasi belajar mengajar.¹⁵
- 3) Menurut Hamka dalam jurnal Septy Nurfadhilah, bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.¹⁶
- 4) Menurut Sujana dalam jurnal Amelia Putri Wulandari, media pembelajaran merupakan alat pengajaran pada bagian metodologis dan diatur oleh guru untuk mengatur lingkungan belajar.¹⁷
- 5) Menurut Aqib dalam jurnal Ida Nurhayati, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang membantu menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, serta memperlancar proses belajar siswa.¹⁸
- 6) Menurut Mudhofir didalam buku Muhammad Hasan, media pembelajaran selain sebagai sumber belajar tetapi juga sebagai orang, benda, atau peristiwa yang

¹⁵ Ardi Nur Hanafi et al., "Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Pembuatan Media Pembelajaran," *YASIN* 2, no. 6 (2022): 800.

¹⁶ Septy Nurfadhila, *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Kedudukan Media Pembelajaran*. (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

¹⁷ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3929.

¹⁸ Ida Nurhayati, Sholeh Hidayat, and Luluk Asmawati, "Pengembangan Media Media Komik Digital Pada Pembelajaran PPKN Di SMA," *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 6, no. 1 (2019): 68.

meningkatkan kemungkinan siswa memperoleh suatu sikap atau keterampilan.¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas terdiri atas lima komponen. *Pertama*, sebagai sarana penyampaian pesan dan materi dalam proses pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Keempat*, sebagai alat yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang utuh tepat dan bermakna. *Kelima*, alat untuk belajar dan meningkatkan keterampilan.²⁰ Media dapat membantu memahami konsep yang tidak dapat dijelaskan dengan bahasa. Media dapat mewakili peran guru dalam menjelaskan bahan ajar. Maka dengan menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, guru berharap siswa menjadi lebih cepat dalam memahami dan menumbuhkan cinta kepada lingkungan sekitarnya.²¹

b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Menyamakan persepsi siswa, dengan melihat objek yang sama dan konsisten maka siswa akan memiliki persepsi yang sama.
- 2) Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak, misalkan untuk menjelaskan sistem pemerintahan, perekonomian, berhembusnya angin, dan sebagainya. Bisa menggunakan media gambar, grafik atau bagan sederhana.
- 3) Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya dan sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalkan guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau film.
- 4) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil.

¹⁹ Muhammad Hasan, dkk. "Media Pembelajaran". (Klaten: Tahta Media Group, 2021). Hal. 28

²⁰ Muhammad Hasan, dkk. "Media Pembelajaran"..... Hal.29

²¹ Kamaluddin Kamal and Edi Firmansyah, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2023): 241.

5) Memperlihatkan gerakan yang terlalu lambat atau cepat.²²

Pada dasarnya media adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai alat komunikasi, media pembelajaran memiliki fungsi yang luas di antaranya :

- 1) Fungsi Edukatif media komunikasi, bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik karena didalamnya memberikan pengaruh pendidikan. Fungsi sosial media komunikasi, media komunikasi memberikan informasi aktual dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan sosial orang.
- 2) Fungsi ekonomis media komunikasi, media komunikasi dapat digunakan secara intensif pada bidang-bidang pedagang dan industri.
- 3) Fungsi politis media komunikasi, dalam bidang politik dapat berfungsi terutama politik pembangunan baik material maupun spiritual.
- 4) Fungsi seni dan budaya media komunikasi, perkembangan ke bidang seni dan budaya dapat tersebar lewat media komunikasi.²³

Fungsi media pembelajaran terdapat dua fungsi utama yang perlu diketahui. Fungsi pertama media adalah sebagai alat bantu pembelajaran, dan fungsi kedua adalah sebagai media sumber belajar. Kedua fungsi utama tersebut dapat ditelaah dalam ulasan berikut :

1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Setiap materi ajar memiliki tingkatan kesukaran yang bervariasi. Pada satu ada materi yang tidak perlu memerlukan

²² Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 22.

²³ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 107.

alat bantu, tetapi ada juga materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang disebut dapat berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar dengan tingkat yang tinggi tentu lebih sukar dipahami oleh siswa. Tanpa bantuan media maka materi ajar sukar dicerna dan dipahami siswa.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi mempermudah jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media dapat meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Maka kegiatan belajar siswa dengan bantuan media pembelajaran akan menghasilkan proses belajar dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media pembelajaran.

2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar siswa tersebut berasal. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu manusia, buku, media massa, lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar dapat memudahkan guru dalam tercapainya pemahaman materi ajar siswa, serta dapat memperkaya wawasan siswa.

Media pembelajaran khususnya media visual memiliki empat fungsi yaitu :

- a) Fungsi Atensi, yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk terkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks dan pelajaran.
- b) Fungsi efektif, yaitu dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

- c) Fungsi kognitif, yaitu memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi *compensations*, yaitu dapat mengakomodasikan yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.²⁴

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip yaitu

- 1) Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media, apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran, dan sebagainya.
- 2) Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih
- 3) Sejumlah media dapat di perbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran. Di samping kesesuaian dengan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada masih ada faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu *pertama*, ketersediaan sumber setempat. Artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri. *Kedua*, apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut terdapat dana , tenaga, dan fasilitasnya. *Ketiga*, faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya dapat digunakan di manapun dengan peralatan yang terdapat

²⁴Haudi, *Strategi Pembelajaran*, cetakan pertama (Tangerang: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021).

disekitar dan kapanpun serta mudah dibawa dan dipindahkan.

Yusufhadi Miarso dalam jurnal Nunu Mahnun menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar siswa, menarik minat siswa, sesuai dengan perkembangan pengalaman serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Selain masalah ketertarikan siswa terhadap media, keterwakilan pesan yang disampaikan guru juga hendaknya dipertimbangkan dalam pemilihan media. Ada 3 fungsi yang bergerak bersama dalam keberadaan media. *Pertama*, fungsi stimulasi yang menimbulkan ketertarikan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut segala hal yang ada pada media. *Kedua*, fungsi mediasi yang merupakan perantara antara guru dan siswa. *Ketiga*, fungsi informasi yang menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan guru. Dengan adanya media, siswa dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkan atau yang disampaikan oleh guru.²⁵

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media tentunya sangat beragam, namun ada beberapa pakar yang menjelaskan namun inti dari semua pembagian dari media memiliki beberapa persamaan. Secara garis besarnya terbagi atas :

- 1) Media Audio, merupakan media yang hanya dapat dinikmati dengan pendengaran saja, hanya mempunyai unsur bunyi dan lain sebagainya seperti radio, atau

²⁵ Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 29.

rekaman berbunyi. Dalam penggunaan media ini pesan yang disampaikan akan berupa pesan yang di asalkan seperti lambang-lambang. Yang verbal maupun tidak tanpa melibatkan indera lain seperti penglihatan dan sebagainya.

- 2) Media Visual, merupakan media yang hanya dicermati dengan gambar atau dapat dinikmati sebagai tontonan dapat berupa gambar lukisan, foto, dan sebagainya. Media visual memberikan gambaran secara konkrit maupun tidak berbentuk bersifat real langsung hingga dapat dirasakan oleh penggunaan panca inderanya. Media ini dapat disebut sebagai media yang mengkombinasikan warta dan gagasan melalui media gambar.
- 3) Media Audio visual, merupakan media yang mengandung unsur bunyi serta gambar, ini merupakan persatuan kedua metode yang mempunyai unsur gambar suara dan bisa berbentuk video, film, dan sebagainya.²⁶

2. Media Origami

a. Pengertian Media Origami

Origami berasal dari bahasa Jepang yang bermakna 'ori' berarti lipat dan 'gami' berarti kertas. Jadi origami bermakna melipat kertas lipat. Seni melipat ini pertama kali diperkenalkan di abad pertama zaman Tiongkok kuno tahun 105 Masehi oleh Tsa'in Lun. Kemudian, mulai berkembang dengan pesat di Jepang dan menjadi kebudayaan. Bahkan, setiap aspek

²⁶ Nursifa Faujiah et al., "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media," *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik* 3, no. 2 (2022).

kehidupan orang Jepang selalu mengaitkan origami. Kini, seni origami sudah sangat populer di seluruh penjuru dunia.²⁷

Media adalah alat pembelajaran guru yang digunakan sebagai perantara untuk mencapai tujuan pengajaran, sedangkan kertas adalah salah satu media yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Diantara sekian banyak kertas yang digunakan untuk media mulai dari HVS, karton warna, kertas lipat (origami), kertas koran, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kertas adalah alat pembelajaran guru untuk mencapai tujuan pengajaran menggunakan berbagai macam kertas. Media kertas origami dapat digunakan dengan dua cara sebagai bahan ajar dan sebagai media pembelajaran. Media ini memungkinkan guru untuk belajar dengan cara yang lebih beragam dan inovatif. Selama ini media yang digunakan adalah media siap pakai atau instan, namun media kertas origami ini mempunyai banyak keunggulan yang sangat ekonomis. Tidak pernah dipikirkan melakukan hal yang baru, menjadikan kreatifitas anak bisa berkembang jauh lebih baik.²⁸

Menurut Sudjana dalam jurnal Ariani Br Perangin-angin mengemukakan bahwa penggunaan media kertas origami dapat memperjelas makna dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami tujuan pembelajaran dengan baik.²⁹ Menurut pendapat Muhammad Kharizmi dalam jurnalnya bahwa kertas origami merupakan salah satu media yang digunakan untuk

²⁷ Nailun Najiyah and Silviana Nur Faizah, "Media Kertas Lipat Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Pada Kelas IV Di MI Murni Sunan Drajat Lamongan," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2019): 78.

²⁸NUR AMELIA, "Pengaruh Bermain Dengan Media Kertas Origami Terhadap Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak Aisyah Bustanul Athfal Cabang Mimbar Kota Makassar Kelompok B" (Universitas Negeri Makassar, 2023).

²⁹Ariani B R Perangin-angin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kertas Lipat (Origami) Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas IV SDN 091380 Saribujandi TP 2019/2020" (Universitas Quality, 2020).

membantu siswa dalam mengenal warna dengan melatih daya nalar.³⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media origami merupakan suatu seni melipat kertas warna-warni yang menarik perhatian siswa yang melibatkan keterampilan dan ketelitian.

b. Jenis-Jenis Media Origami

Origami dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis. Ada yang membaginya dari segi dimensi, dan ada juga yang menggolongkannya berdasarkan jumlah lembar kertas yang digunakan.

1) Origami berdasarkan jumlah lembar kertas pembentuknya

a) Standar origami

Standar origami merupakan origami yang hanya terbuat dari satu lembar yang berbentuk bujur sangkar. Dalam pembuatannya biasanya standar tidak menggunakan gunting atau lem dan model hanya dibentuk dalam proses lipatan.

b) Unit Origami

Unit Origami merupakan modular origami yang masing-masing modulnya merupakan standar origami. Satu modul origami biasanya dapat dibentuk menjadi berbagai bentuk unit origami.

2) Origami berdasarkan dimensi

a) Origami dua dimensional

Origami dua dimensional terbagi menjadi beberapa jenis. Diantara origami bentuk standar dua

³⁰Muhammad Kharizmi et al., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Warna Melalui Penggunaan Media Origami Pada Kelompok B Di PAUD Jeumpa Pelati Kota Lhokseumawe," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023). Hal. 8.

dimensional (seperti bentuk hewan, dll), dan *Tesselations (classic mosaic origami)*.

b) Origami tiga dimensional

Origami tiga dimensi terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya origami bentuk standar tiga dimensional, dan *Unit origami* (modular).³¹

3) Manfaat Media Origami

Origami bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi, kreativitas, keterampilan serta ketekunan. Origami juga dapat membantu anak-anak memahami ukuran yang relatif lebih lengkap dengan menggunakan strategi yang lebih efektif.³² Manfaat media Origami antara lain :

- a) Melatih motorik halus pada anak sekaligus sebagai sarana bermain yang aman, murah, menyenangkan dan kaya manfaat.
- b) Lewat origami anak belajar membuat mainan sendiri, sehingga menciptakan kepuasan dibanding dengan mainan yang sudah jadi.
- c) Membentuk sesuatu dari origami perlu melewati tahapan dan proses tahapan mengajari anak untuk tekun, sabar serta disiplin untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan.
- d) Lewat origami anak juga diajarkan untuk menciptakan sesuatu, berkarya dan membentuk model sehingga membantu anak memperluas ladang imajinasi mereka dengan bentukan origami yang dihasilkan.

³¹ Khairani Larasati Imania, "Analisis Origami Dalam Interaksi Sosial Masyarakat," *Wacana Seni Rupa Maret 2001* 1, no. 3 (2012).

³² Febri Atmaria Alvonica, "Pengaruh Permainan Seni Melipat Kertas Origami Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di PAUD Al- Iqro Desa Simpang Ketenong Kabupaten Bengkulu Utara" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023). Hal 19-20.

- e) Menciptakan kebanggaan dan kepuasan ketika berhasil dalam berkarya.
- f) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan adanya variasi dalam kertas origami.³³

4) Langkah-langkah Penggunaan Media Origami

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siap dalam memulai materi yang diajarkan.
- b) Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnya.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- d) Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu kertas origami.
- e) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- f) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar.³⁴

B. Pembelajaran *Qawā'id*

a. Pengertian *Qawā'id*

Qawā'id merupakan jamak dari kata *qāidah* yang berarti aturan atau undang-undang. Jadi *qawā'id* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa arab, dan cabang dari ilmu *qawā'id* ini sangat banyak diantaranya adalah ilmu nahwu dan sharaf. Dengan demikian pembelajaran *qawā'id* adalah proses interaksi siswa dengan lingkungannya dalam hal ini

³³Rica Haryanti and M Syukri, "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Kertas Origami," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 6 (2014): 6.

³⁴Ismi Khoiriyati, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Warna Melalui Media Origami Pada Kelompok A Di Roudhotul Athfal" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

materi *qawā'id* sehingga terjadi perubahan perilaku siswa dimana mereka dapat memahami., mengerti dan menguasai. Dan diharapkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.³⁵

ada beberapa tujuan dan faedah belajar ilmu *qawā'id* diantaranya :

- 1) Mencegah ucapan dari kesalahan, menjaga tulisan dari kekeliruan, membiasakan berbahasa dengan benar, ini termasuk tujuan dari pembelajaran ilmu nahwu.
- 2) Membiasakan siswa memiliki penguasaan dalam memperhatikan, melatih cara berfikir yang logis dan teratur, melatih para pejabat dalam mengambil *istimbat*, hukum dan penjelasan yang logis. Di mana para siswa dapat membiasakan terhadap hal-hal diatas karena telah mengikuti metode *isti'rai*y dalam pembelajaran nahwu.
- 3) Membantu memahami perkataan secara benar dengan memahami makna yang tepat dan cepat.
- 4) Menajamkan akal, mengasah perasaan, menambah pembendaraan kosakata bagi para siswa.
- 5) Siswa memperoleh kemampuan memperagakan kaidah-kaidah nahwu di dalam menggunakan kalimat yang berbeda-beda. Maka hasil yang dapat diperoleh dari pembelajaran *qawā'id* adalah siswa semakin yakin dalam mempraktekan kaidah-kaidah nahwu dalam struktur kalimat yang dipergunakan dalam kehidupan serta bermanfaat untuk memahami kesusasteraan.
- 6) Kaidah nahwu itu membuat aturan dasar yang detail dalam penulisan cerita, sehingga tidak memungkinkan bergantinya

³⁵ Cahya Edi Setyawan, "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015).

tema terkecuali sudah sesuai dengan tata cara yang bersandar pada aturan-aturan dasar yang mengikatnya.³⁶

Pengajaran *qawā'id* sesungguhnya bukanlah suatu tujuan akhir melainkan lebih sebagai suatu *wasilah* (perantara). *Qawā'id* merupakan sarana bagi seseorang untuk mengekspresikan suatu ungkapan bahasa dengan baik dan benar, apakah dalam bahasa tulisan maupun komunikasi lisan. Pengungkapan bahasa secara baik dan benar itu adalah buah dari sebuah pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang pola-pola kalimat menurut *qawā'id* bahasa Arab. Tanpa kemampuan *qawā'id* yang baik, seseorang akan banyak mengalami kesulitan dan mungkin juga akan sering mengalami kesalahan dalam menggunakan bahasa Arab baik pasif maupun aktif.³⁷

b. Tujuan Pembelajaran *Qawā'id*

Tujuan belajar nahwu pada tahap pembelajaran umum adalah untuk menjaga lisan dan menghindari kesalahan dalam ungkapan. Jika siswa membaca, berbicara atau menulis, ia tidak *merafa'*kan yang *khafad*, dan tidak meng*kasra*hkan yang *nashab*. Tujuan belajar nahwu adalah membentuk *malakah* lisan yang benar. Bukan hanya semata menghafal *qaidah*. Orang Arab yang menggunakan bahasa Arab pada awalnya belum mengenal istilah *hal*, *tamyiz*, dan belum mengetahui perbedaan antara *mubtada* dan *khobar*. Semua nama-nama ini disebut oleh psrs guru nahwu ketika mereka menetapkan *qa'idah* bahasa agar terpelihara dari kesalahan.

Abdul Wahab dalam jurnal Rizki Abdurahman mengemukakan tujuan pembelajaran *qawā'id* sebagai berikut :

³⁶ Setyawan.

³⁷Nur Syahra Ramadhani, "Efektivitas Penggunaan Metode Al-Sam'iyah Al-Syafawiyah Terhadap Hasil Belajar Qawaid Santriwati Kelas II KMI Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar" (Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2021).

- 1) Membekali siswa dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang memungkinkan dapat menjaga bahasa dari kesalahan.
 - 2) Menumbuhkembangkan pendidikan intelektual dan membawa siswa berpikir logis dan dapat membedakan antara struktur (tarkib), ungkapan-ungkapan (ibarat), kata dan kalimat.
 - 3) Membiasakan siswa cermat dalam pengamatan, perbandingan, dan penyimpulan (kaidah) dan mengembangkan bahasa dan sastra (*al-dzauq al-adabi*) karena kajian nahwu didasarkan atas analisis lafadz, ungkapan, uslub, (gaya bahasa), dan pembeda antara kalimat yang salah dan yang benar.
 - 4) Melatih siswa mampu menirukan dan mencontoh kalimat, uslub (gaya bahasa), ungkapan, dan performa kebahasaan secara benar, serta mampu menilai performa (tulisan maupun lisan) yang menurut kaidah yang baik dan benar.
 - 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami apa yang didengar dan yang tertulis.
 - 6) Membantu siswa agar benar dalam membaca, berbicara, dan menulis atau mampu menggunakan bahasa Arab lisan dan tulisan secara baik dan benar.³⁸
- c. Metode Pembelajaran *Qawā'id*

Metode merupakan cara supaya tujuan bisa dicapai. Terdapat dua metode dalam pembelajaran *qawā'id* yakni dengan menggunakan metode induktif (*istiqra'i*) dan metode deduktif (*qiyasi*). Yang dimaksud metode induktif (*istiqra'i*) yaitu menyajikan beberapa contoh kemudian disimpulkan menjadi suatu kaidah. Kemudian metode deduktif (*qiyasi*) yaitu kebalikan dari metode induktif yakni menyajikan suatu kaidah terlebih dahulu kemudian memberikan contoh.

³⁸ Rizki Abdurahman, "Konsep Pembelajaran Qawaid Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 2 (2020).

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang relevan untuk kedua metode tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Langkah-langkah menggunakan metode deduktif (*qiyasi*)
 - a) Seorang guru pertama kali memasuki kelas kemudian memulai pembelajaran dengan menjelaskan suatu topik.
 - b) Selanjutnya guru menjelaskan tentang *qawā'id*.
 - c) Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan anak didik untuk memahami dan menghafal suatu kaidah.
 - d) Kemudian guru mengutarakan berbagai contoh atau kalimat yang terkaid dengan kaidah tersebut.
 - e) Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - f) Setelah siswa sudah memahami semuanya. Guru meminta siswa supaya mengerjakan soal.
- 2) Langkah-langkah menggunakan metode induktif (*istiqra'i*)
 - a) Guru pertama kali masuk kelas kemudian memulai pembelajaran dengan menentukan tema atau topik pembelajaran.
 - b) Guru kemudian menyajikan berbagai contoh teks atau kalimat yang terkait dengan tema yang akan dibahas.
 - c) Guru meminta kepada siswa agar bergantian membaca kalimat atau contoh yang disajikan oleh guru.
 - d) Setelah cukup, guru kemudian mulai menerangkan suatu kaidah yang ada pada kalimat atau contoh yang terkait dengan tema yang akan dibahas.
 - e) Dari kalimat dan contoh tersebut, kemudian guru bersama dengan anak didik menyimpulkan atau merangkum kaidah tersebut.

- f) Terakhir guru meminta siswa supaya mengerjakan soal-soal.³⁹

C. Kajian Pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti lebih dahulu membaca dan menelaah beberapa skripsi dan jurnal yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dengan maksud untuk menggali pertanyaan atau teori dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini. Peneliti menggunakan beberapa tinjauan pustaka pada skripsi dan jurnal sebelumnya, diantaranya:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh saudari Amalia Sahida dan Iis Susiawati pada tahun 2023. Masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa masih dikatakan monoton dan kurangnya variasi dalam pembelajaran. Selain itu juga kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif, minat belajar yang masih rendah dan rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas masih rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan alat peraga atau media mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Haurgeulis terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti media origami dan metode yang digunakan sama-sama metode kualitatif. Perbedaannya pada penelitian tersebut yaitu dalam pembelajaran

³⁹ Ahmad Labib and Dewi Hajar Windi Antika, "Pengembangan Instrumen Penilaian Qawaid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia* 5, no. 2 (2022).

mufrodāt, sedangkan penelitian ini penerapan dalam pembelajaran *qawā'id*.⁴⁰

Kedua, skripsi yang ditulis oleh saudara Fatkhur Asmi pada tahun 2021 permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu siswa yang masih cenderung bermain saat proses pembelajaran berlangsung dan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Kira-kira sebanyak 50% siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan penerapan media origami dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melalui pembuatan RPP dapat meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan imajinasi siswa dan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan belajar. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan media origami dan pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya pada penelitian tersebut pada jenis penelitiannya menggunakan jenis studi kasus dan subjek yang digunakan siswa kelas 3 MI, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan subjek yang digunakan siswa kelas VII MTs.⁴¹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh saudara Ahmad Muhaimin pada tahun 2022. Permasalahan dalam penelitian tersebut adalah adanya banyak perubahan hasil belajar santri pada pembelajaran *qawā'id* di Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Faruq Pancakarya, Ajung Jember. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan problematika santri pada pembelajaran *qawā'id* dengan menggunakan Metode *Multi Level*

⁴⁰ Amalia Sahida and Iis Susiawati, "Penggunaan Media Origami Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023).

⁴¹ Fatkhur Asmi, "Penerapan Media Origami Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Jambearum Jember" (IAIN Jember, 2021).

Learning (MLL) Serta faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode *Multi Level Learning* (MLL) pada pembelajaran *qawā'id* di Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Faruq Pancakarya, Ajung, Jember. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pembelajaran *qawā'id* yang menggunakan metode *Multi Level Learning* (MLL) santri di Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Faruq mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran *qawā'id* dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya pada penelitian tersebut menggunakan metode *Multi Level Learning* (MLL) dan subjek yang digunakan yaitu santri Pondok Pesantren Modern, sedangkan pada penelitian ini menerapkan media origami dan subjek yang digunakan Siswa kelas VII.⁴²

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Taufik, dkk pada tahun 2023. Permasalahan dalam penelitian tersebut adalah peserta didik cenderung merasa bosan ketika proses pembelajaran strategi yang digunakan oleh guru monoton pada strategi ceramah sehingga terkesan kurang menarik, kurangnya dukungan belajar orang tua, dan banyaknya siswa yang mementingkan game dari pada belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan metode kualitatif, yaitu dalam tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data sampai penafsiran dalam bentuk deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran flashcard dalam pembelajaran unsur-unsur bahasa arab (Mufrodat dan *Qawā'id*) pada kelas V MI dilakukan dengan optimal yang ditunjukkan dengan adanya hasil rangkuman beberapa jurnal yang sudah ditelaah oleh peneliti. Persamaan dari

⁴²Ahmad Muhaimin, "Implementasi Metode Multi Level Learning Pada Pembelajaran *Qawā'id* Di Pondok Pesantren Modern Al-Faruq Pancakarya Ajung Jember" (UIN K.H. Achmad Siddiq, 2022).

penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran *qawā'id* dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah menerapkan strategi flashcard dalam pembelajaran bahasa arab, sedangkan dalam penelitian ini menerapkan media dalam pembelajaran *qawā'id*.⁴³

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Emmy Anisnaini pada tahun 2021. Permasalahan dalam penelitian tersebut adalah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa masih kesulitan dalam memahami kaidah bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya metode dan teknik guru dalam menyampaikan materi masih kurang variatif, selain itu dari latar belakang siswa juga berbeda-beda sehingga tidak semuanya memiliki kompetensi bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian tersebut menunjukkan perlu penggunaan metode yang bervariasi agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap *qawā'id* dalam mata pelajaran bahasa Arab umumnya, metode kartu adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap *qawā'id* dalam pembelajaran bahasa Arab. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran *qawā'id*. Perbedaannya dalam penelitian tersebut menggunakan media kartu sedangkan pada penelitian ini menggunakan media origami, dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.⁴⁴

⁴³Taufik Taufik et al., "Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat Dan Qawaid) Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 15, no. 1 (2023).

⁴⁴Anisnaini, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Qawaid Melalui Penggunaan Media Kartu Bagi Siswa Kelas VII MTsN 8 Kediri."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, sehingga proses dan makna dalam penelitian ini dimunculkan dalam landasan teori yang dijadikan pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang terkait dengan objek penelitian. Metode penelitian dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami fenomena sosial dalam kondisi alamiah sehingga diperoleh data-data deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Peneliti memilih lokasi penelitian di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang memiliki ciri khas islami, ciri khas MTs sebagai pendidikan yang berciri khas kurikulum yang digunakan.
2. MTs Muhammadiyah Purwokerto terutama pada kelas VII terdapat masalah berupa kesulitan siswa dalam memahami bahasa arab terutama memahami *qawā'id* pada menyambung kata.

⁴⁵ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu, Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Purwokerto. Sebagai sumber informasi pemerolehan data mengenai penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Purwokerto. sebagai sumber informasi dalam pemerolehan data penelitian mengenai aktivitas dan proses pembelajaran.
- c. Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Purwokerto. sebagai sumber informasi mengenai profil MTs Muhammadiyah Purwokerto.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian adalah himpunan elemene yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan di teliti. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data lebih terarah. Maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti secara langsung. Kegiatan tersebut

bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, atau pegawai yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, pengamat ikut sebagai siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, pengamat hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu dengan terjun di lapangan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran tersebut, dan peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi didalam pembelajaran. Hal ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran secara langsung, media yang digunakan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran *qawā'id* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.
- 2) Situasi dan kondisi siswa kelas VII saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Media yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara

⁴⁶Dkk Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Ed. by Husnu Abadi, Pertama (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 2020.*

struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁴⁷

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab bahwasanya pada saat proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada saat pembelajaran *qawā'id* masih banyak siswa yang kurang faham karena pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan karena masih menggunakan metode ceramah dan siswa menjadi kurang tertarik, dan akhirnya guru mengubah cara menyampaikan materi dengan menerapkan media origami dalam pembelajaran *qawā'id*. Setelah diterapkannya media tersebut maka siswa menjadi tertarik dan nilainya mencapai ketuntasan.⁴⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, film, patung, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁹

⁴⁷P D Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, ed. ALFABETA, Yogyakarta: Auareta, 2nd ed., 2017. Hal. 140.

⁴⁸ Wawancara, Fitroh Tohiroh, S.Ag, Guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 22 Mei 2023.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Hal. 144.

Teknik dokumentasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data-data sekunder baik yang tertulis maupun terdokumentasi seperti data tentang gambaran umum dari MTs Muhammadiyah Purwokerto yang meliputi letak geografis, visi dan misi madrasah, sejarah madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan staf lain, peserta didik, serta kondisi dari sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, mendeskripsikannya dalam unit-unit, menggabungkannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan kemudian sampai pada kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, pengumpulan data adalah teknik penggalan data dengan mengumpulkan data selama dilapangan melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendelatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Ketiga, penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif

⁵⁰Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*Hal. 145.

dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, dan bagan. Keempat, penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan.⁵¹

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, dan bagan. Keempat, penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan.⁵²

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data setelah diperoleh data yang dibutuhkan kemudian peneliti melakukan teknik reduksi data, teknik ini digunakan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan reduksi data maka dilakukan penyajian data, yang digunakan dalam menyajikan data yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Setelah penyajian data maka dilakukan pengambilan kesimpulan.

⁵¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018).

⁵² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawā'id* kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

Pada bab empat ini penulis akan menganalisis dan menjelaskan tentang penelitian yang peneliti lakukan dengan mengambil lokasi di MTs Muhammadiyah Purwokerto bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang relevan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, peneliti menyajikan data dalam bentuk analisis deskriptif untuk menggambarkan secara utuh pembelajaran *qawā'id* dengan menggunakan media origami pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Pengambilan data dalam penelitian diperoleh berdasarkan pada teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari lapangan. Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawā'id* di Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Berdasarkan proses penelitian yang sudah peneliti lakukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi terkait penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Peneliti dapat menyampaikan informasi terkait penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto sebagai berikut :

1. Tujuan Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawā'id* kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

Agar proses pembelajaran lebih fokus dan apa yang ingin dicapai, hal pertama yang perlu ditetapkan ketika merancang proses pembelajaran adalah tujuannya. Dalam proses pembelajaran media termasuk hal yang penting bagi proses berlangsungnya pembelajaran

karena dengan adanya media guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan sistematis. Tujuan dalam pembelajaran *qawā'id* adalah untuk membekali siswa dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang memungkinkan dapat menjaga bahasa dari kesalahan, serta mampu melatih siswa mencontohkan kalimat dengan gaya bahasa yang benar, dan membantu siswa agar benar dalam membaca, berbicara serta menulis atau mampu menggunakan bahasa arab secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar. Dengan adanya media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran *qawā'id* maka dapat menarik ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, selain itu media dapat membuat siswa dengan mudah menangkap keterangan atau penjelasan yang di sampaikan guru. Dari hasil data yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan ibu Fitroh guru bahasa Arab MTs Muhammadiyah Purwokerto bahwa tujuan dari pembelajaran *qawā'id* yang diterapkan di MTs siswa mampu mengetahui tata bahasa dalam bahasa Arab. Menurut ibu Fitroh tujuan penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* yaitu media perantara yang memudahkan siswa dalam menyusun kata dalam bahasa Arab, selain itu media origami ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dan bagi guru media kertas origami dapat mudah ditemukan serta penerapan yang sederhana namun dapat menarik perhatian siswa, sehingga tidak menyulitkan guru untuk menerapkan media.⁵³

Menurut penulis, tujuan pembelajaran *qawā'id* yang dijelaskan oleh Ibu Fitroh selaku guru mata pelajaran bahasa Arab sudah sesuai dengan tujuan yang dikemukakan oleh Abdul Wahab dalam jurnal Rizky Abdurrahman dengan tujuan pembelajaran *qawā'id* agar siswa dapat mengetahui kaidah-kaidah dalam pelajaran bahasa Arab sehingga siswa dapat menghindari kesalahan dalam berbicara bahasa Arab. Dan untuk tujuan media origami sudah sesuai pada jurnal yang ditulis oleh

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Fitroh guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024

Nur Amelia bahwasannya media origami dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi dan kreativitas siswa.

2. Proses Pembelajaran Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawā'id* Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Dalam memberikan materi pelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media origami. Media pembelajaran berupa kertas origami tersebut dimanfaatkan guru untuk pembelajaran *qawā'id*. Dalam melaksanakan pembelajaran *qawā'id*, terdapat beberapa prosedur yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Media origami dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena dari media yang berwarna-warni sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta pembelajaran menjadi tidak bosan dan tidak monoton. Penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* yang diterapkan oleh guru di MTs Muhammadiyah Purwokerto proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penuturan guru mata pelajaran bahasa Arab cukup efektif digunakan. Dengan adanya bantuan media origami maka dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto sudah sesuai dengan tujuan seperti yang sudah dipaparkan dalam bab II yaitu media origami dapat memperjelas makna dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami tujuan pembelajaran dengan baik.

Dalam proses penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah purwokerto, terdapat beberapa tahap dalam pembelajaran, sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan seorang guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Pada tahap awal yang dipersiapkan sebelum pembelajaran guru bahasa Arab adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diantaranya seperti menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan disajikan, metode yang digunakan, dan media yang diterapkan, guru menyusun RPP ini diawal semester, biasanya dengan sistem borongan sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan guru juga menyiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan buku pegangan guru, media pembelajaran dan metode yang akan digunakan. Dengan adanya perencanaan pembelajaran maka guru akan lebih matang dalam penyampaian materi dan kegiatan akan tersusun secara sistematis. Buku yang biasa digunakan oleh guru dan siswa adalah buku modul LKS dan buku paket. Selain mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat pembelajaran, kemudian guru juga melakukan perencanaan penyusunan program semester dan program tahunan.⁵⁴

Adapun materi pokok pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto merupakan materi yang sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013 (Kurtilas). Adapun isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .⁵⁵ sebagai berikut :

- 1) Materi yang akan disampaikan.
- 2) Sub materi yang berisi tahap-tahap materi yang akan disampaikan oleh guru.
- 3) Kompetensi dasar.
- 4) Alat dan media yang digunakan, sumber belajar seperti dari buku Modul maupun Lembar Kerja Siswa (LKS)

⁵⁴ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024.

⁵⁵ Hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

- 5) Indikator pencapaian kompetensi yang membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan ke siswa.
- 6) Tujuan pembelajaran.
- 7) Langkah-langkah proses pembelajaran yang mencakup pendahuluan berisi tentang bagaimana awal guru masuk kelas sebelum proses pembelajaran dimulai, kemudian mengkondisikan suasana belajar serta menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan. Setelah pendahuluan terdapat kegiatan inti pembelajaran yang menjelaskan proses penyampaian materi dan penerapan media origami. kemudian penutup berisi guru membuat simpulan dari materi yang telah disampaikan. Terakhir evaluasi dengan melakukan penilaian sikap, tes pengetahuan, dan keterampilan.

Langkah selanjutnya, guru mempersiapkan materi pelajaran beserta media origami yang akan digunakan. Persiapan yang dilakukan oleh Ibu Fitroh Tohiroh selaku pengampu mata pelajaran bahasa Arab yaitu mempersiapkan media kertas origami karena yang cocok dengan materi yang akan disampaikan yaitu materi *qawā'id*. Menurut Ibu Fitroh Tohiroh media origami ini efektif digunakan untuk pembelajaran karena media mudah didapatkan dan media origami ini dapat memberikan ketertarikan siswa karena kertas yang berwarna. Selain itu siswa dapat memudahkan dalam menghafal *mufradat* dan memudahkan dalam menyusun kalimat.⁵⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto antara lain melakukan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, dan media yang akan diterapkan. RPP tersebut berisi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD),

⁵⁶ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024

Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dalam menyiapkan materi guru menggunakan modul bahasa Arab. Kemudian guru mencari media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan berdasarkan kurikulum untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Seluruh pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menarik, menyenangkan, dan efisien, serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih.⁵⁷

Menurut PP. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Menurut penulis, langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Purwokerto sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran menurut PP. No. 19 tahun 2005 yaitu dengan menyiapkan RPP , menyiapkan materi, metode, serta media yang akan digunakan.

Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan yang ada dibuku modul pelajaran bahasa Arab. Selain itu juga guru menyiapkan media yang

⁵⁷ Suyatno Suyatno, "Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 4, no. 1 (2020).

akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, kesesuaian materi pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangan media yang dipilih. Selain masalah ketertarikan siswa terhadap media, keterwakilan pesan-pesan yang disampaikan guru juga dipertimbangkan dalam pemilihan media. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yusufhadi Miarso dalam jurnal Nunu Mahnun. Maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto, guru mengaplikasikan teori Yusufhadi dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru yang memilih dan menentukan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan materi yang akan disampaikan.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah guru melakukan persiapan dan perencanaan yang sudah di rancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran. Kemudian langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan ini merupakan penerapan dari RPP yang sebelumnya sudah dibuat oleh guru. Dalam kegiatan pelaksanaan guru merupakan komponen penentu keberhasilan pembelajaran karena guru yang menyampaikan materi kepada siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat peneliti gambarkan sebagai berikut.⁵⁸

1) Observasi pertama

Peneliti melakukan observasi pembelajaran bahasa Arab pada hari Sabtu 18 Mei 2024 mulai pukul 08.00-09.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan secara offline dengan kelas VII berjumlah 21 siswa. Adapun kegiatan proses pembelajaran yang telah peneliti observasi adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024.

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan meliputi keahlian guru dalam membuka pelajaran yang merupakan kegiatan untuk mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru bertanya kabar siswa hari ini dengan mengucapkan *حالكم؟ كيف* (apa kabar kalian?) kemudian siswa menjawab *والحمد لله بخير* (baik, alhamdulillah), dilanjutkan dengan melakukan absensi siswa kelas VII. Sebelum memulai pembelajaran diisi dengan *ice breaking* ini bertujuan untuk mencairkan suasana agar siswa siap mengikuti pelajaran, dengan adanya *ice breaking* siswa menjadi lebih semangat. Setelah seluruh siswa siap mengikuti pelajaran kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya pembelajaran serta memberikan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Memberikan motivasi belajar adalah salah satu keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas agar tenang dan tidak berisik serta memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti pelajaran. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan agar siswa mengetahui materi apa saja yang akan dipelajari dan mengetahui tingkat pencapaian dari tujuan pembelajaran.⁵⁹

b) Inti

Setelah melaksanakan pendahuluan dan memastikan siswa telah siap untuk mengikuti pembelajaran, kemudian masuk pada kegiatan inti. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah menyampaikan materi tentang اللون (warna). Guru memberikan *mufradāt* beserta artinya tentang اللون. Kemudian siswa diminta untuk membaca berulang kali agar hafal dari segi

⁵⁹ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada Tanggal 18 Mei 2024.

penulisannya dan hafal artinya. Kemudian guru menyiapkan kertas origami dan guru menunjukkan kertas origami dan siswa diminta untuk menyebutkan *mufradāt* sesuai dengan warna kertas. Setelah itu guru melanjutkan materi tentang *qawā'id* (perubahan kata). Dari kata yang berbentuk *muzakkar* menjadi *muannaṣ*, ataupun sebaliknya. Contoh : أَحْمَرُ termasuk *muzakkar* dan diubah menjadi *muannaṣ* menjadi حَمْرَاءُ.⁶⁰

Tabel 2 Materi *Mufradāt*

رَقْمٌ	مُدَكَّرٌ	مُؤنَّثٌ	رَقْمٌ	مُدَكَّرٌ	مُؤنَّثٌ	رَقْمٌ	مُدَكَّرٌ	مُؤنَّثٌ
1	أَبْيَضٌ	بَيْضَاءٌ	5	أَحْمَرٌ	حَمْرَاءٌ	9	بُرْتُقَالِيٌّ	بُرْتُقَالِيَّةٌ
2	أَزْرَقٌ	رَزَقَاءٌ	6	أَسْوَدٌ	سَوْدَاءٌ	10	بَيْيٌّ	بَيْيَّةٌ
3	أَخْضَرٌ	خَضْرَاءٌ	7	كِرْمِيٌّ	كِرْمِيَّةٌ	11	وَرْدِيٌّ	وَرْدِيَّةٌ
4	أَصْفَرٌ	صَفْرَاءٌ	8	رَمْدِيٌّ	رَمْدِيَّةٌ	12	بَنْفَسَجِيٌّ	بَنْفَسَجِيَّةٌ

Sesuai gambar diatas guru menyampaikan kosakata warna, setelah itu guru mulai menjelaskan materi terkait *qawā'id* dengan menjelaskan perubahan bentuk kata, saat guru sedang menyampaikan materi siswa ada yang mendengarkan dan ada juga yang tidak memperhatikan selanjutnya guru memberikan contoh kosakata warna yang diubah dari *muzakkar* ke *muannaṣ* ataupun sebaliknya. Saat materi sudah disampaikan guru melakukan pengamatan terhadap siswa yang telah menyimak materi yang telah diajarkan. kemudian guru memastikan apakah mereka sudah benar-benar paham mengenai materi dengan cara guru menunjuk siswa secara acak dan memberikan pertanyaan. Guru bertanya kepada siswa *mufradāt* dari arti warna hitam, setelah itu menanyakan perubahan dari *muzakkar* diubah menjadi *muannaṣ*. Siswa yang ditunjuk guru tidak bisa

⁶⁰ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024.

menjawabnya, dan dijawab oleh siswa lain. Karena masih ada siswa yang belum bisa memahami tentang perubahan kata. Kemudian guru menanyakan siswa yang masih belum paham, maka guru mengulang lagi dari bagian perubahan kata. disini bertujuan agar siswa menjadi lebih paham dan bisa menjawab pertanyaan guru.⁶¹

Tabel 3 Materi muzakkar dan muannas

Jika bentuk kalimat	مُدَكَّرٌ		مُؤَنَّثٌ	
	Arti	Contoh	Arti	Contoh
Dengan لون	Warna buku itu merah	لَوْنُ الْكِتَابِ أَحْمَرٌ	Warna mawar itu merah	لَوْنُ الْوَرْدَةِ أَحْمَرٌ
	Kata warna tetap berbentuk <i>muzakkar</i> (laki-laki), meskipun kata bendanya berbentuk <i>muzakkar</i> (الْكِتَابُ) dan <i>muannas</i> (الْوَرْدَةُ)			
Tanpa لون	Buku itu merah	الْكِتَابُ أَحْمَرٌ	Mawar itu merah	الْوَرْدَةُ حَمْرَاءُ
	Buku yang merah	كِتَابٌ أَحْمَرٌ	Mawar yang merah	وَرْدَةٌ حَمْرَاءُ
	Kata warna disesuaikan dengan bentuk kata bendanya <ul style="list-style-type: none"> • Jika benar <i>muzakkar</i> (الْكِتَابُ), maka warna juga harus <i>muzakkar</i> (أَحْمَرٌ) • Jika benda <i>muannas</i> (الْوَرْدَةُ), maka warna juga harus <i>muannas</i> (حَمْرَاءُ) 			

Sesuai gambar diatas merupakan contoh kalimat dengan susunan *qawā'id* dengan *mufradāt* yang sudah disampaikan. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa. Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan dan membuat kalimat sesuai dengan kosakata. Dengan ini bertujuan untuk

⁶¹ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024.

mengetahui seberapa banyak siswa memahami materi *qawā'id* yang telah disampaikan. Setelah itu guru menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan media kertas origami. Dimana siswa diminta untuk membuat kalimat sesuai dengan warna kertas origami serta menyesuaikan *muḥakkar* dan *muannaṣ* jika perempuan maka menggunakan kosakata *muannaṣ*, jika laki-laki maka menggunakan kosakata *muḥakkar* dengan memperhatikan bentuk susunan kata yang benar. Menggunakan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* ini menjadi efektif karena kertas origami yang berwarna-warni yang menjadi siswa tertarik dalam pembelajaran selain itu media ini mudah dicari dan simpel.⁶²

Setelah media disiapkan, para siswa bergegas untuk maju menuju meja guru untuk mengambil kertas origami dan memilih warna kertas origami sesuai keinginan, setelah itu siswa mulai mencoba mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu membuat kalimat dengan penyusunan yang benar sesuai dengan warna kertas origami yang dipegang. Contoh kalimat seperti لَوْنُ الْوَرْدَةِ أَحْمَرُ yang artinya warna mawar itu merah. Ada siswa yang sudah paham dan ada juga siswa yang masih sering bertanya pada guru. Tetapi kebanyakan siswa sudah mulai bisa memahami dari materi tersebut. Selama penggunaan media origami berlangsung siswa menjadi lebih fokus dan hasilnya banyak yang menguasai dan memahami. Guru memberikan bimbingan jalannya pembelajaran. Dengan penerapan media origami ini guru dapat mengetahui ada beberapa siswa yang sudah paham dalam menyusun kalimat dengan benar dan tepat.⁶³

⁶² Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024.

⁶³ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dan refleksi kepada siswa dengan cara mengulang kembali materi yang telah dipelajari, dan guru juga memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa agar materi yang telah disampaikan harus selalu di ingat dari materi *muzakkar* dan *muannas* , dan perubahan kata . Pembelajaran telah selesai guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan diakhiri dengan salam.⁶⁴

2) Observasi kedua

Peneliti melakukan observasi pembelajaran bahasa Arab pada hari Selasa pada tanggal mulai pukul 10.30-11.30 WIB.. Adapun kegiatan proses pembelajaran yang telah peneliti observasi adalah sebagai berikut :

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan meliputi keahlian guru dalam membuka pelajaran yang merupakan kegiatan untuk mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru bertanya kabar siswa hari ini dengan mengucapkan كيف حالكم؟ (apa kabar kalian?) kemudian siswa menjawab بخير والحمدلله (baik, alhamdulillah), dilanjutkan dengan melakukan absensi siswa. Setelah itu guru seperti biasa melakukan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan dapat mencairkan suasana dan siswa dapat memperoleh semangat dalam pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat

⁶⁴ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024

mengetahui apa saja materi yang akan dipelajari dan siswa mengetahui tingkat pencapaian.⁶⁵

b) Inti

Setelah melaksanakan pendahuluan, kemudian masuk pada bagian inti. Langkah pertama yang digunakan guru adalah menyampaikan materi tentang *المبتدأ والخبر*. Menjelaskan pengertian *mubtada'* dan pengertian *khobar*, ciri-ciri *mubtada'* dan *khobar*. Kemudian guru memberikan contoh kalimat dan menjelaskan yang termasuk *mubtada'* yang termasuk *khobar*.

Tabel 4 Materi *Mubtada'* dan *Khobar*

المبتدأ	الخبر	المبتدأ	الخبر
المُصَلِّي	أمام الملعب	٥	القلم
المسجد	وراء الفصل	٦	الكتاب
المقلمة	بين المسطرة والمعجم	٧	المصباح
المسحاة	جانب المرسمة	٨	المقلمة

Sesuai gambar di atas guru menyampaikan materi dengan cara memberikan contoh kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa. Setelah selesai menyampaikan materi kemudian guru menunjuk siswa sesuai dengan absen untuk memberikan contoh kalimat *mubtada'* dan *khobar*. Setelah itu guru menyiapkan media berupa kertas origami yang sudah tertulis contoh kata *mubtada'* dan *khobar*. Lalu siswa diminta untuk menyusun kalimat *mubtada'* dan *khobar* dengan menempelkan dipapan tulis. Dalam proses pembelajaran siswa lebih semangat dan aktif dan siswa sudah menjadi lebih disiplin dan tidak gaduh saat proses pembelajaran berlangsung.

⁶⁵ Observasi kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 21 Mei 2024

c) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan tentang materi pada siswa, agar siswa mengingat materi *mubtada'* dan *khobar* yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian guru memberikan kesimpulan dan refleksi kepada siswa dengan cara mengulang kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, setelah itu guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran selesai kemudian guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan diakhiri dengan salam.⁶⁶

Selain itu, dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibu Fitroh Tohiroh S.Ag pada tanggal 21 Mei 2024 terkait respon siswa saat penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id*. Beliau mengatakan bahwa :

*“Alhamdulillah siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, meskipun masih ada yang kurang semangat tetapi mereka bisa mengikuti pembelajaran qawā'id dengan saya menerapkan media origami ini.”*⁶⁷

Berdasarkan wawancara siswa mendapatkan respon baik dalam pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh Siren Putri Rizaldo mengatakan bahwa :

“Pelajaran bahasa Arab memang sulit, namun guru dalam mengajar itu jelas dan tidak membosankan, apalagi pada saat menggunakan

⁶⁶ Observasi Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 21 Mei 2024

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Fitroh Tohiroh, S.Ag guru MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 21 Mei 2024

*media origami saya menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab ini.*⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media origami dalam pembelajaran *qawā'id* dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah dalam membuka kegiatan pembelajaran dengan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa. Sesi berikutnya guru gunakan untuk mengulas kembali materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti, guru menggunakan media origami sebagai perantara dalam menyampaikan materi *qawā'id* dengan mengajarkan perubahan bentuk kata dan penyusunan kalimat secara benar.

Pada proses penerapan media origami dalam skripsi yang ditulis oleh Ismi Khoiriyati, sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siap dalam memulai materi yang diajarkan.
- 2) Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- 4) Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu kertas origami.

⁶⁸ Wawancara dengan siswa kelas VII A MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2024

- 5) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 6) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* yang terdapat pada kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- 2) Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi tentang *qawā'id*.
- 4) Guru memberikan contoh susunan kalimat.
- 5) Guru menyiapkan origami dan siswa diminta untuk menyusun kalimat dengan media kertas origami.
- 6) Setelah selesai kemudian guru melakukan evaluasi.

Langkah-langkah yang digunakan oleh Ibu Fitroh sudah sesuai dengan skripsi yang ditulis oleh Ismi Khoiriyati. Meskipun masih ada yang kurang tepat, namun penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* ini sudah efektif digunakan dan berpengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran *qawā'id* di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran. Sebelumnya dari beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab kebanyakan memiliki rasa bosan dan kurang aktif dengan metode yang monoton, namun sekarang siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwasannya penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* memberikan motivasi dan menumbuhkan

rasa ketertarikan yang tinggi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi

Setiap pembelajaran guru melakukan evaluasi, dimana evaluasi bertujuan sebagai bahan perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang. Evaluasi itu hal yang penting dalam suatu pembelajaran, karena dalam evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam observasi ini menggunakan cara lisan dan non lisan. Secara lisan, guru langsung menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan non lisan dengan cara guru memberikan ulangan harian atau member ikan pekerjaan rumah.⁶⁹

Evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *qawā'id* merupakan proses menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan memantau kemajuan dan peningkatan hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab, evaluasi dapat memberikan gambaran penguasaan siswa terhadap materi, gambaran kesulitan belajar siswa, dan gambaran kedudukan siswa diantara teman sebaya.⁷⁰

Tujuan dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan. Selanjutnya, kegunaan dari hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan.⁷¹

Menurut Muhimmatul Choiroh dalam jurnalnya yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-learning”

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Fitroh Tohiroh S.Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 21 Mei 2024.

⁷⁰ Ubaid Ridho, “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh* 20, no. 01 (2018).

⁷¹ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Bunga Sari (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

evaluasi pada program pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan landasan teori yang tepat diikuti perencanaan dan tahapan yang sistematis. Bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan keadaan kelas atau sebaliknya.⁷² Dalam jurnal Khoirotun Ni'mah evaluasi yang digunakan berupa tes lisan, non lisan dan praktek, dan dalam evaluasinya menggunakan model permainan.⁷³ Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs Muhammadiyah Purwokerto yaitu dengan cara tes tertulis dan non tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan cara guru memberikan lembar soal yang telah di buat dan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan. Sedangkan non tertulis guru melakukan tes lisan dengan menunjuk siswa secara langsung untuk membuat kalimat secara langsung guna mengetes pemahaman dalam menyusun kalimat sesuai dengan kaidah yang telah dipelajari.

Dari analisis yang penulis peroleh dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi pada penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto sudah sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Muhimmatul Choirah dan Khoirotun Ni'mah mengenai evaluasi setelah pembelajaran

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan media Origami Dalam Pembelajaran *Qawā'id* Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

Dalam penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menerapkan media origami sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

⁷² Muhimmatul Choirah, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning," *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021).

⁷³ Khoirotun Ni'mah and Durrotun Nafisah, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan," *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020).

Beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* yaitu media yang digunakan yaitu media origami ini dapat mudah untuk didapatkan dan sederhana sehingga memudahkan guru dalam pembelajaran apapun termasuk pada pembelajaran *qawā'id* ini, serta dengan penyampaian guru sehingga siswa mampu dengan mudah memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang menjadi salah satu faktor pendukung penerapan media origami dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran *qawā'id*. Selain penguasaan guru, siswa juga menjadi faktor pendukung untuk kelancaran penerapan media origami ini. Pada saat guru menyampaikan materi diharapkan juga siswa mengikuti dengan baik pembelajaran ini. Jika siswa masih kurang maksimal maka penerapan media origami tidak bisa berjalan dengan efektif.

2. Faktor penghambat

Dalam penerapan media origami terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi dalam pembelajaran *qawā'id* seperti langkah-langkah media yang masih terlalu simpel dan sederhana, selain itu dari siswa yang masih kurang dalam konsentrasi karena masih ada yang berisik saat penyampaian materi berlangsung. Dan guru dalam menerapkan media origami masih kurang bervariasi dan kreatif.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa media origami memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Penerapan media origami sudah berjalan baik dan lancar, dari kesiapan guru dalam menyampaikan materi saat penerapan media origami sudah lebih mantap dan memberikan pengarahan dengan baik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu terdapat faktor penghambat seperti penerapan media origami masih kurang variasi.

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah peneliti melakukan analisis tentang penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan media origami yang diterapkan dalam pembelajaran *qawā'id* pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dalam proses pembelajarannya mencakup beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru melakukan langkah awal yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan pembelajaran. Selanjutnya untuk tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab menjadi tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* sebagai berikut : Guru membuka materi dengan salam, Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran, Guru menyampaikan materi tentang *qawā'id*, Guru memberikan contoh susunan kalimat, Guru menyiapkan origami dan siswa diminta untuk menyusun kalimat dengan media kertas origami. Kemudian untuk kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan refleksi kepada siswa dengan cara mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian berupa tes lisan dan non lisan untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran *qawā'id*.

b. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat keterbatasan, kelemahan, dan kekurangan. Peneliti merasa hal ini pantas terjadi sebagai bahan pembelajaran peneliti dan penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Penelitian terbatas pada pengkajian media origami yang digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* sehingga perlu dikembangkan pada peneliti lain.
3. Kendala teknis lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa jika penelitian ini kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penelitian berikutnya diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya.

c. Saran

Penerapan media origami pada pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pembelajaran *qawā'id* diperoleh banyak hal yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id* di MTs Muhammadiyah Purwokerto dengan ini penulis memberikan beberapa saran antara lain :

1. Kepada Guru Bahasa Arab kelas VII
 - a. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran.
 - b. Berusaha untuk menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan membangkitkan semangat para siswa untuk belajar.
 - c. Selalu memberikan motivasi serta mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - d. Membangun komunikasi yang baik diantara guru dengan siswa.

2. Kepada Siswa kelas VII

- a. Diharapkan siswa dapat selalu bersungguh-sungguh dan serius dalam mengikuti pembelajaran
- b. Diharapkan siswa selalu aktif dalam pembelajaran apapun dan menaati peraturan yang berlaku
- c. Diharapkan siswa dapat menjaga hubungan yang baik, antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa lain



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Rizki. "Konsep Pembelajaran Qawaid Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 2 (2020).
- Abidin, A. Mustika. "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak." *An-Nisa* 12, no. 1 (2019): 572. <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.452>.
- Alvonica, Febri Atmaria. "Pengaruh Permainan Seni Melipat Kertas Origami Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di PAUD Al- Iqro Desa Simpang Ketenong Kabupaten Bengkulu Utara." UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- AMELIA, N U R. "Pengaruh Bermain Dengan Media Kertas Origami Terhadap Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak Aisyah Bustanul Athfal Cabang Mimbar Kota Makassar Kelompok B." Universitas Negeri Makassar, 2023.
- Anisnaini, Emmy. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Qawaid Melalui Penggunaan Media Kartu Bagi Siswa Kelas VII MTsN 8 Kediri" 5, no. 2 (2021).
- Asmi, Fatkhur. "Penerapan Media Origami Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Jambearum Jember." IAIN Jember, 2021.
- Choiroh, Muhimmatul. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning." *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021).
- dian Rahmawati, Rina, and Amrini Shofiyani. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawaid (Studi Kasus: SMP Unggulan NU Mojoagung Jombang)." *Jurnal Education And Development* 7, no. 3 (2019).
- Faujiah, Nursifa, Sekar Nanda Septiani, Tiara Putri, and Usep Setiawan. "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media." *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik* 3, no. 2 (2022).
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Edited by Bunga Sari. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Hanafi, Ardi Nur, Ervina Septiwi, Nur Anisa Rahman, Yunsa Citra, Silva Maharani, and Lola Depra. "Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Pembuatan Media Pembelajaran." *YASIN* 2, no. 6 (2022): 800.
- Hardani, Dkk, N H Auliya, H Andriani, R A Fardani, J Ustiawaty, E F Utami, D J Sukmana, and R R Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Ed. by Husnu Abadi. Pertama (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020)*, 2020.

- Haryanti, Rica, and M Syukri. "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Kertas Origami." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 6 (2014): 6.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan pe. Tangerang: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Imania, Khairani Larasati. "Analisis Origami Dalam Interaksi Sosial Masyarakat." *Wacana Seni Rupa Maret 2001* 1, no. 3 (2012).
- Ismi Khoiriyati. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Warna Melalui Media Origami Pada Kelompok A Di Roudhotul Athfal." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Kamal, Kamaluddin, and Edi Firmansyah. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2023): 241.
- Kharizmi, Muhammad, Sri Windayani, Fauziatul Halim, Novysa Basri, and Hera Yanti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Warna Melalui Penggunaan Media Origami Pada Kelompok B Di PAUD Jeumpa Pelati Kota Lhokseumawe." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).
- Labib, Ahmad, and Dewi Hajar Windi Antika. "Pengembangan Instrumen Penilaian Qawaid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *JPIIn: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2022).
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20 (01), 129," 2018.
- Mahnun, Nunu. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 29.
- Muhaimin, Ahmad. "Implementasi Metode Multi Level Learning Pada Pembelajaran Qawā'id Di Pondok Pesantren Modern Al-Faruq Pancakarya Ajung Jember." UIN K.H. Achmad Siddiq, 2022.
- Najiyyah, Nailun, and Silviana Nur Faizah. "Media Kertas Lipat Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Pada Kelas IV Di MI Murni Sunan Drajat Lamongan." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2019): 78.
- Ni'mah, Khoirotun, and Durrotun Nafisah. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan." *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020).

- Ni'matuzzahroh, Ima. "Model Pembelajaran Novick Dengan Media Origami Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika* 2, no. 1 (2020): 25.
- Ningsih, Vitra. "Penerapan Seni Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK. Satap OLANG." Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022.
- Nisa Fahmi Huda. "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu." *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 156. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2390>.
- Nurfadhila, Septy. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Nurhayati, Ida, Sholeh Hidayat, and Luluk Asmawati. "Pengembangan Media Media Komik Digital Pada Pembelajaran PPKN Di SMA." *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 6, no. 1 (2019): 68.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 22.
- Perangin-angin, Ariani B R. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kertas Lipat (Origami) Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas IV SDN 091380 Saribujandi TP 2019/2020." Universitas Quality, 2020.
- Ramadhani, Nur Syahra. "Efektivitas Penggunaan Metode Al-Sam'iyah Al-Syafawiyah Terhadap Hasil Belajar Qawaid Santriwati Kelas II KMI Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar." Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2021.
- Ridho, Ubaid. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh* 20, no. 01 (2018).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018).
- Rosalinda, Charul Bariah, Lasri. "Pembelajaran Qawa'id (Nahwu) Dengan Menggunakan Metode Mind Mipping." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi Vol. 3*, no. 3 (2019).
- Sahida, Amalia, and Iis Susiawati. "Penggunaan Media Origami Untuk Penguasaan

- Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023).
- Setyawan, Cahya Edi. “Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik.” *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015).
- Sugiono, P. D. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Edited by ALFABETA. Yogyakarta: Auareta. 2nd ed., 2017.
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu, Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021.
- Suyatno, Suyatno. “Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 4, no. 1 (2020).
- Tafonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 107.
- Taqiyah, Siti Zaimatut. “Implementasi Manual Media Kaana Puzzle Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 35. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v4i1.6952>.
- Taufik, Taufik, Diva Ikrima Azmi, Izni Nurul Ambami Zahire, Nafilatus Sa’adah, Novi Ernawati, and Putri Wulandari. “Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat Dan Qawaid) Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI).” *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 15, no. 1 (2023).
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3929.



Lampiran 1 Pedoman Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Persiapan pembelajaran oleh guru
- b. Cara guru menyampaikan materi
- c. Cara guru menerapkan media origami
- d. Cara guru mengkondisikan kelas
- e. Sikap guru dalam mengatasi kendala siswa saat belajar

2. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII

- a. Apakah penerapan media origami efektif dalam pembelajaran *qawā'id*?
- b. Apa saja tujuan pembelajaran *qawā'id* pada siswa kelas VII?
- c. Mengapa menggunakan media origami dalam pembelajaran *qawā'id*?
- d. Bagaimana proses pembelajaran *qawā'id* dengan menerapkan media origami?
- e. Bagaimana langkah-langkah penerapan media origami dalam pembelajaran *qawā'id*?
- f. Evaluasi apa saja yang dilakukan oleh Ibu untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan?

3. Pedoman wawancara siswa kelas VII

- a. Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa Arab?
- b. Siapa yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII?
- c. Menurut anda belajar bahasa tentang materi *qawā'id* mudah atau sulit untuk dipahami?
- d. Bagaimana perasaan anda selama belajar bahasa Arab?
- e. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran bahasa Arab tentang *qawā'id* ?
- f. Apakah anda dapat mudah memahami sedikit banyaknya materi pembelajaran *qawā'id* setelah diterapkannya media origami dalam pembelajaran tersebut?

4. Pedoman Dokumentasi

- a. Proses pembelajaran siswa
- b. Proses penerapan media origami
- c. Modul bahasa Arab kelas VII
- d. Foto wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa



Lampiran 2 hasil instrumen penelitian

1. Hasil Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Ibu Fitroh Tohtroh S. Ag
 Hari/ Tanggal : Sabtu/18 Mei 2024
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi : Qawa'id

Petunjuk : Pengamat memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai, beri catatan secara jelas hal-hal penting atau menarik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

No	Kegiatan	Peran guru	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Pendahuluan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran	✓		
		Guru memberikan motivasi semua untuk belajar	✓		
		Guru memberikan apresiasi didalam kelas dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di sampaikan	✓		

		Guru memberikan motivasi siswa untuk memfokuskan siswa pada materi pembelajaran yang akan dipelajari	✓		
2	Eksplorasi	Guru menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab tentang <i>qawā'id</i>	✓		
		Guru mengamati siswa yang telah menyimak materi yang telah diajarkan	✓		
		Guru menanyakan kepada siswa seberapa banyak siswa memahami materi <i>qawā'id</i> yang telah disampaikan	✓		
		Guru menetapkan metode respons	✓		
		Guru menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan kertas origami dalam pembelajaran	✓		

		Guru mengkondisikan kelas dengan baik	✓		
	Konfirmasi	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓		
		Guru mengkomunikasikan hasil pengamatan dan pembelajaran yang telah berlangsung berdasarkan analisis secara lisan maupun tulisan	✓		
		Guru menjelaskan materi yang belum dimengerti oleh siswa	✓		
		Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa	✓		
3	Penutup	Guru mengevaluasi materi yang disampaikan	✓		

2. Hasil Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu/ 18 Mei 2024
 Sekolah : MTs Muhammadiyah Purwokerto
 Kelas Observasi : VII
 Narasumber : Siswa Kelas VII

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa Arab?	Iya saya menyukai pembelaran bahasa Arab.
2	Siapa yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Purwokerto?	Ibu Fitroh Tohiroh, S. Ag.
3	Menurut anda belajar bahasa arab tentang materi <i>qawā'id</i> mudah atau sulit untuk dipahami ? jelaskan mengapa demikian!	Mudah, karena penyampaian dari guru jelas dan mudah dipahami.
4	Bagaimana perasaan anda selama belajar bahasa Arab ?	Belajar Bahasa Arab itu asik dan saya senang saat mengikuti pelajarannya karena guru juga menerapkan media dalam pembelajaran.
5	Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran bahasa arab tentang <i>qawā'id</i> ?	Pembelajaran Bahasa Arab tentang materi <i>qawā'id</i> itu sedikit sulit karena belajar mengenai kaidah dalam penulisan Bahasa arab. Namun jika fokus memperhatikan maka

		pembelajaran ini jadi mudah dipahami.
6	Apakah anda dapat mudah memahami sedikit banyaknya materi pembelajaran <i>qawā'id</i> setelah diterapkannya media origami dalam pembelajaran tersebut?	Setelah penerapan media origami ini maka pembelajaran jadi mudah untuk dipahami, dan rasa ingin belajar menjadi meningkat.

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu/ 18 Mei 2024
 Sekolah : MTs Muhammadiyah Purwokerto
 Kelas Observasi : VII
 Narasumber : Ibu Fitroh Tohiroh S.Ag (Guru Pelajaran Bahasa Arab)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penerapan media origami efektif dalam pembelajaran <i>qawā'id</i> ?	Penerapan media origami ini efektif digunakan karena langsung pada prakteknya.
2	Mengapa menggunakan media origami dalam pembelajaran <i>qawā'id</i> ?	Karena media kertas origami ini berwarna yang akhirnya dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Selain itu media kertas ini juga mudah didapatkan dimana saja jadi tidak memberatkan guru.

3	Bagaimana proses pembelajaran <i>qawā'id</i> dengan menerapkan media origami?	Dalam prosesnya penerapan media origami siswa menjadi lebih fokus dan hasilnya banyak siswa yang memahami dan menguasai. Meskipun masih ada siswa yang masih berisik dan bicara dengan temannya namun masih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tetap aktif.
4	Apa saja tujuan pembelajaran <i>qawā'id</i> ?	Memudahkan siswa memahami kaidah dalam Bahasa arab, membentuk kebiasaan berbahasa yang benar, dan memahami bentuk dan pola Bahasa.
5	Bagaimana langkah-langkah penerapan media origami dalam pembelajaran <i>qawā'id</i> ?	Guru menyampaikan materi <i>qawā'id</i> , setelah dijelaskan semua guru memberikan contoh kalimat, setelah itu guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan, kemudian guru menyiapkan kertas origami dan siswa diminta untuk membuat kalimat sesuai dengan warna kertas. Setelah selesai hasilnya dikumpulkan ke guru.
6	Evaluasi apa yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan?	Evaluasi yang digunakan oleh saya setelah pembelajaran menggunakan cara lisan dan non lisan.

Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.251/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

18 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Nisa'ul Akmalia |
| 2. NIM | : 2017403132 |
| 3. Semester | : 5 (Lima) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Muhammadiyah Purwokerto - JL. OVERSTE ISDIMAN IIII
No. 20, Jatiwinangun, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Tim.,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Observasi | : 19-01-2023 s.d 02-02-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

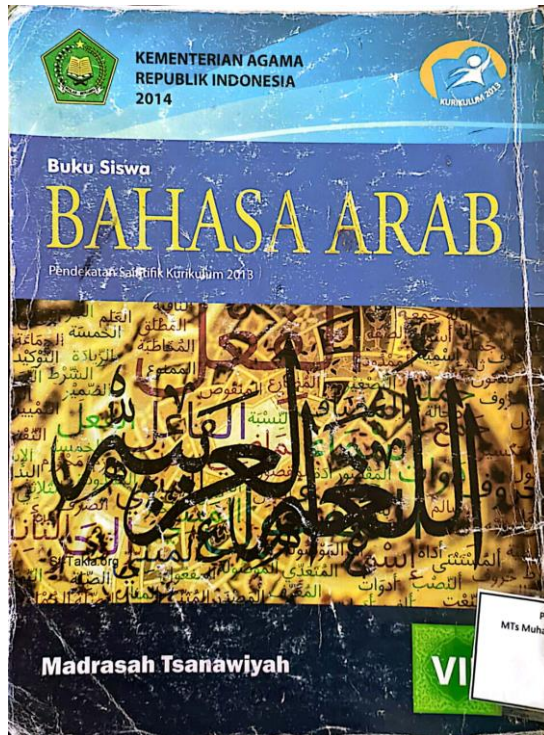
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 4 Foto Buku Modul



Perhatikan contoh-contoh berikut ini !

Jika Bentuk kalimat	مَذَكَّرٌ		مُؤَنَّثٌ	
	Arti	Contoh	Arti	Contoh
dengan لُونٌ	Warna buku itu merah	لَوْنُ الْكِتَابِ أَحْمَرٌ	Warna mawar itu merah	لَوْنُ الْوُرْدَةِ أَحْمَرٌ
tanpa لُونٌ	buku itu merah	الْكِتَابُ أَحْمَرٌ	mawar itu merah	الْوُرْدَةُ أَحْمَرَاءُ
	buku yang merah	كِتَابٌ أَحْمَرٌ	mawar yang merah	وُرْدَةٌ أَحْمَرَاءُ

Kata warna tetap berbentuk *mudzakkar* (laki-laki), meskipun kata bendanya berbentuk *mudzakkar* (الْكِتَابُ) atau *mu'annas* (الْوُرْدَةُ)

Kata warna disesuaikan dengan bentuk kata bendanya

- Jika benda *mudzakkar* (الْكِتَابُ), maka warna juga harus *mudzakkar* (أَحْمَرٌ)
- Jika benda *mu'annas* (الْوُرْدَةُ), maka warna juga harus *mu'annas* (أَحْمَرَاءُ)

a. Bentuk-bentuk kosakata warna

رَفْعٌ	مَذَكَّرٌ	مُؤَنَّثٌ	رَفْعٌ	مَذَكَّرٌ	مُؤَنَّثٌ	رَفْعٌ	مَذَكَّرٌ	مُؤَنَّثٌ
1	أَبْيَضٌ	بَيْضَاءُ	5	أَحْمَرٌ	حَمْرَاءُ	9	بُرْتَقَالِيٌّ	بُرْتَقَالِيَّةٌ
2	أَزْرَقٌ	زُرْقَاءُ	6	أَسْوَدٌ	سَوْدَاءُ	10	بُنِّيٌّ	بُنِيَّةٌ
3	أَخْضَرٌ	خَضْرَاءُ	7	كِرِيمِيٌّ	كِرِيمِيَّةٌ	11	وَرْدِيٌّ	وَرْدِيَّةٌ
4	أَصْفَرٌ	صَفْرَاءُ	8	رَمَادِيٌّ	رَمَادِيَّةٌ	12	بَنْسَجِيٌّ	بَنْسَجِيَّةٌ

Modul Pembelajaran

Materi *mudzakkar* dan *muannas*

2. *Mubtada' Khabar*

a. *Mubtada* dan *Khabar* dari kata keterangan tempat

الْمُبْتَدَأُ	الْخَبَرُ	الْمُبْتَدَأُ	الْخَبَرُ
٥ أَلْقَمٌ	فِي الْحَيَّةِ	١ الْمُصَلِّي	أَمَامَ الْمَلْعَبِ
٦ الْكِتَابُ	عَلَى الْمَكْتَبِ	٢ الْمَسْجِدُ	وَرَاءَ الْقُضْلِ
٧ الْمِضْبَاحُ	فَوْقَ الْكُرْسِيِّ	٣ الْمِثْلَمَةُ	بَيْنَ الْمِسْطَرَةِ وَالْمُعْجَمِ
٨ الْمِثْلَمَةُ	تَحْتَ الْكُرْسَاةِ	٤ الْمِمْسَحَةُ	جَانِبَ الْمِرْسَمَةِ

b. *Mubtada* dan *Khabar* dari kata sifat

Keterangan :

1. Kedudukan kata yang tercetak tebal adalah sebagai *Mubtada'* (subyek)
2. Kedudukan kata yang berwarna merah adalah sebagai *Khabar* (predikat dengan bentuk kata keterangan tempat)
3. Struktur contoh-contoh di atas adalah :

***Mubtada* (subyek) + *Khabar* (predikat kata keterangan tempat)**

Materi *Mubtada'* dan *Khabar*

Lampiran 5 Foto Kegiatan Pembelajaran



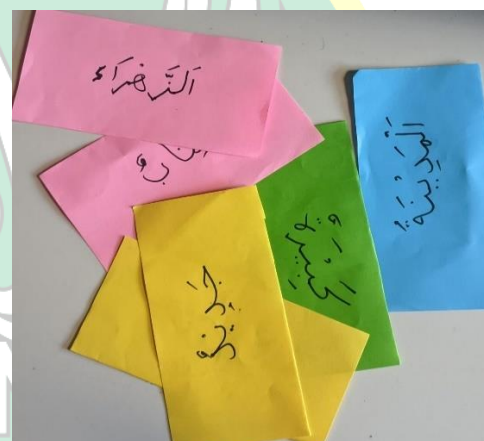
Proses Pembelajaran



Proses pembelajaran



Penerapan media origami



penerapan media origami



Wawancara Siswa Kelas VII



Wawancara Guru bahasa Arab



proses penerapan media origami



Lampiran 6 Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nisa'ul Akmalia
No. Induk : 2017403132
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag.
Nama Judul : Penerapan Media Origami Dalam Pembelajaran *Qawā'id* Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 27 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Revisi judul Penulisan disesuaikan dengan transliterasi 		
2.	Senin, 14 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> Revisi tujuan penelitian Revisi pada kajian pustaka dan menambahkan footnote 		
3.	Jumat, 01 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Revisi latar belakang Kesimpulan pada definisi konseptual Revisi pada objek penelitian 		
4.	Selasa, 31 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> Revisi footnote dan penulisan judul 		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 09 November 2023
Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741226200003121001



Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nisa'ul Akmalia
NIM : 2017403132
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Media Origami Dalam Pembelajaran
Qawā'id Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah
Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.pd.
NIP. 198408092015031003

Purwokerto, 09 November 2023

Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.3480/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan media origami dalam pembelajaran qawaid di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nisa'ul Akmalia
NIM : 2017403132
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 27 November 2023
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.
NIP : 19840809 201503 1 003

Lampiran 9 Surat keterangan Kompre

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2598/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nisa'ul Akmalia
NIM : 2017403132
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 82 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2448/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Nisa'ul Akmalia |
| 2. NIM | : 2017403132 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Desa tipar Rt04 Rw05 kec. Rawalo kab. Banyumas |
| 6. Judul | : Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran _Qawa'id_
Dikelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 19-05-2024 s/d 19-07-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Riset Individu

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH
PURWOKERTO (TERAKREDITASI A)**

Alamat : Jl. Overste Isdiman III/20 Telp. (0281) 6574775 Purwokerto 53114

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.2/24/MTs.M/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neny Martiningsih, M.Pd
NIK : 820314.15.2.011
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :

Nama : Nisa'ul Akmalia
NIM : 20174031132
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
(UINSAIZU) Purwokerto
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar – benar telah mengadakan Riset tentang “ Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran Qawa'id di Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto ” di MTs Muhammadiyah Purwokerto mulai tanggal 19 Mei s.d 22 Juni 2024 .

Demikian, surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Juli 2024

Kepala Madrasah,



Neny Martiningsih, M.Pd
Neny Martiningsih, M.Pd
NIK. 820314.15.2.011

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon
(0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinmas.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisa'ul Akmalia
No. Induk : 2017403132
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag
Nama Judul : Penerapan Media Origami dalam Pembelajaran *Qawā'id* Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 27 Juli 2023	- Revisi judul - Penulisan disesuaikan dengan transliterasi		
2.	Senin, 14 Agustus 2023	- Revisi tujuan penelitian - Revisi pada kajian pustaka - Penambahan footnote		
3.	Jumat, 01 September 2023	- Revisi latar belakang - Revisi kesimpulan pada definisi konseptual - Revisi objek penelitian		
4.	Selasa, 31 Oktober 2023	- Revisi footnote dan penulisan judul		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon
(0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinmas.ac.id

5.	Jumat, 15 Januari 2024	- Perbaiki footnote - Perbaiki penulisan kutipan		
6.	Rabu, 27 Maret 2024	- Penambahan footnote pada Bab II - Revisi transliterasi		
7.	Senin, 22 April 2024	- Revisi pada langkah-langkah penerapan sesuai teori pada jurnal - Revisi penyusunan dalam penulisan		
8.	Senin, 29 April 2024	- Revisi footnote - Revisi penyusunan penulisan pada bab II		
9.	Kamis, 16 Juni 2024	- Revisi penyusunan nomor pada bab II - Revisi transliterasi		
10.	Jumat, 14 Juni 2024	- Langkah-langkah Penerapan sesuai dg dilampiran - Fokuskan ke media Origami		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon
 (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiu.ac.id

		- Pelaksanaan Minimal 2 Materi - Gambaran respon siswa dalam pembelajaran		
11.	Senin, 29 Juni 2024	* - Penulisan transliterasi kurang benar - Cantumkan gambaran siswa antusias - Kesimpulan ditambah lagi		
12.	Senin, 11 Juli 2024	- Cantumkan langkah-langkah pada analisis data - Perbaiki dan perambatkan kesimpulan.		
13.	Jum'at, 5 Juli 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 5 Juli 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. M. Mubash, M.Ag.
 NIP. 197411162003121001



Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nisa'ul Akmalia
 NIM : 2017403132
 Semester : 8
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Angkatan Tahun : 2020
 Judul Skripsi : Penerapan Media Origami Dalam Pembelajaran
Qawā'id Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah
Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : Jum'at , 5 Juli 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M. Pd.
 NIP. 198607042015032004

Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
 NIP. 197411162003121001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 14 Surat Sumbangan Buku

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3205/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NISA'UL AKMALIA
NIM : 2017403132
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juli 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20351/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NISA'UL AKMALIA
NIM : 2017403132

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	85
# Imla'	:	82
# Praktek	:	82
# Nilai Tahfidz	:	84



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat Eptip dan Iqla

	MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624	وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو الوحدة لتنسية اللغة
CERTIFICATE الشهادة No.B-3024/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2024		
This is to certify that Name : Place and Date of Birth : Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows : Listening Comprehension: 51 فهم السموع Structure and Written Expression: 40 فهم العبارات والتراكيب Reading Comprehension: 54 فهم المقروء Obtained Score : 483 المجموع الكلي :	NISA'UL AKMALIA : Pekalongan, 29 April 2000 : EPTUS : 26 Maret 2024 : 483 :	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنسية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.		
 <small>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</small>	 <small>IQLA Mubāddir al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyah</small>	Purwokerto, 26 Maret 2024 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنسية اللغة  Muflihah S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001

	MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624	وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو الوحدة لتنسية اللغة
CERTIFICATE الشهادة No.B-3023/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2024		
This is to certify that Name : Place and Date of Birth : Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows : Listening Comprehension: 53 فهم السموع Structure and Written Expression: 53 فهم العبارات والتراكيب Reading Comprehension: 57 فهم المقروء Obtained Score : 543 المجموع الكلي :	NISA'UL AKMALIA : Pekalongan, 29 April 2000 : IQLA : 26 Maret 2024 : 543 :	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنسية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.		
 <small>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</small>	 <small>IQLA Mubāddir al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyah</small>	Purwokerto, 26 Maret 2024 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنسية اللغة  Muflihah S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 17 Sertifikat PPL



Lampiran 18 Sertifikat KKN



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

KAMPUMAS

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0402/K.LPPM/KKN.53/03/2024.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NISA`UL AKMALIA**
NIM : **2017403132**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**.

Certificate Validation

Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Sesuai KMA 183 2019)

Sekolah	: MTs Muh Pwt	Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Ganjil	P5
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	: اللون (muzakkar dan muannas)			
Sub Materi	: Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik اللون dengan kalimat sederhana			
Kompetensi Dasar	: 3.7, 3.8 ; 4.7, 4.8			

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Papan tulis	Sumber belajar	: LKS
Media Pembelajaran	: Kertas Origami		Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.7.1 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema اللون
- 3.8.1 Menyebutkan gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema اللون dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأقسام ١ - ١٠٠
- 3.8.2 Menjelaskan gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema اللون dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأقسام ١ - ١٠٠
- 4.7.1 Menyusun teks sesuai tema العنوان yang dipelajari menggunakan ungkapan sederhana dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأقسام ١ - ١٠٠

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira' ah), dan menulis (kitabah).
- Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.
- Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.

PENDAHULUAN

- Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik اللون Menggunakan Ungkapan Sederhana. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام ١ - ١٠٠</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik اللون Menggunakan Ungkapan Sederhana. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام ١ - ١٠٠</i>
	Collaboration	Guru menyiapkan kertas origami siswa diminta untuk memilih kertas sesuai keinginan. <i>Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik اللون Menggunakan Ungkapan Sederhana sesuai dengan warna kertas. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام ١ - ١٠٠</i>
	Communication	Peserta mengumpulkan hasil dengan membaca di depan kelas.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik العنوان Menggunakan Ungkapan Sederhana. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام ١ - ١٠٠</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

PENUTUP

- Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Puwokerto, Januari 2023

Mengetahui
Kepala Mts Muh Pwt

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rasiwen
NIK. 641007.05.2.001

Fitroh Tohiroh S.Ag
NIK. 710701.15.2.007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai KMA 183 2019)

Sekolah	: MTs Muh Pwt	Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Ganjil	P5
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	: Mubtada dan khabar			
Sub Materi	: Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik لئون dengan kalimat sederhana			
Kompetensi Dasar	: 3.7, 3.8 ; 4.7, 4.8			

Alat dan Media Pembelajaran				
Alat	: Papan tulis	Sumber	: LKS	
Media Pembelajaran	: Kertas Origami	belajar	: Buku Guru & Siswa	

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.7.1 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema **لئون**
- 3.8.1 Menyebutkan gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema **لئون** dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal **الأقسام**
- 3.8.2 Menjelaskan gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema **لئون** dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal **الأقسام**
- 4.7.1 Menyusun teks sesuai tema **العنوان** yang dipelajari menggunakan ungkapan sederhana dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal **الأقسام**

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira' ah), dan menulis (kitabah).
- Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.
- Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosioling, dan budaya.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta menduakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik لئون Menggunakan Ungkapan Sederhana. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menyusun Teks Tulis Yang Terkait materi mubtada dan khabar Menggunakan Ungkapan Sederhana. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام
	Collaboration	Guru menyiapkan kertas origami yang sudah tertulis kata mubtada dan khabar . Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik mubtada dan khabar Menggunakan Ungkapan Sederhana. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام
	Communication	Peserta mengumpulkan hasil dengan membaca didepan kelas.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menyusun Teks Tulis Yang Terkait Topik العنوان Menggunakan Ungkapan Sederhana. Dengan Memperhatikan Bentuk, Makna Dan Fungsi Dari Susunan Gramatikal الأقسام . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Puwokerto, Januari 2023

Mengetahui
Kepala Mts Muh Pwt

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rasiwen
NIK. 641007.05.2.001

Fitroh Tohiroh S.Ag
NIK. 710701.15.2.007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nisa'ul Akmalia
NIM : 2017403132
TTL : Pekalongan, 29 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Tipar Rt04 Rw05 kec. Rawalo
kab. Banyumas

Nama Orang Tua

a) Ayah : Moch. Khotib Fz
b) Ibu : Siti Zulaiha

Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. MI Ma'arif Tipar : Lulus 2012
2. MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo : Lulus 2015
3. MAN 1 Kota Pekalongan : Lulus 2018
4. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulus 2024

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'at Lirboyo Kediri

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto 5 Juli 2024

Penulis

Nisa'ul Akmalia

NIM. 2017403132